

**PT Eagle High Plantations Tbk
(dahulu PT BW Plantation Tbk)
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
(formerly PT BW Plantation Tbk)
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/
As of March 31, 2015 and December 31, 2014

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014/
For the Three Month Periods Ended March 31, 2015 and 2014

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk (DAHULU PT BW PLANTATION TBK) DAN ENTITAS ANAK/
PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk (FORMERLY PT BW PLANTATION TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk (dahulu PT BW Plantation Tbk) dan Entitas Anak untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 maret 2015 dan 2014 serta per 31 Desember 2014 / <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements PT Eagle High Plantations Tbk (formerly PT BW Plantation Tbk) and Its Subsidiaries for the three Month Periods Ended march 31, 2015 and 2014 and as of December 31, 2014</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2014 serta untuk periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2015 dan 2014/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of December 31, 2014 and for the three Month Periods Ended March 31, 2015 and 2014</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK (DAHULU
PT BW PLANTATON TBK) DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK (FORMERLY
PT BW PLANTATON TBK) AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Abdul Halim Bin Ashari
- : Menara Batavia Lt. 22
- : Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
- : Jl. Lamandau III No. 19 RT.001/07
- : Kel. Kramat Pela KBY Baru
- : (021) 5747428
- : Direktur Utama/President Director
- : Kelik Irwantono
- : Menara Batavia Lt. 22
- : Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
- : Kav DKI Blok 151 A No. 7 RT 013 RW 002
- : Kel. Meruya Selatan, Kembangan
- : (021) 5747428
- : Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2015 and for the three-month period ended March 31, 2015.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

30 April 2015/April 30, 2015



Abdul Halim Bin Ashari
Direktur Utama/President Director

Kelik Irwantono
Direktur / Director

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2,3,5,26,39,45	110.494	178.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	2,3,6,26,45	43.566	47.008	Trade accounts receivable Third parties
Piutang plasma	2,3,7	88.510	174.433	Plasma receivables
Aset derivatif	2,26,41		3.096	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	2,8,36	98.396	72.252	Prepaid taxes
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	2,9,26,45	188.616	220.511	Other receivables and prepayments
Persediaan	2,10	371.094	303.714	Inventories
Uang muka kepada pemasok Pihak ketiga	2	378.996	411.296	Advances paid to supplier Third parties
Investasi Plasma	2,26	142.007	191.277	Plasma investment
Aset lancar lain-lain	2,11,26,39	75.263	12.818	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.496.942	1.615.006	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Tanaman perkebunan	2,12			Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 847.770 dan Rp 774.011 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014		6.822.763	5.278.372	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 847,770 and Rp 774,011 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively
Tanaman belum menghasilkan Pembibitan		2.035.296 105.565	3.504.829 107.138	Immature plantations Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 614.320 dan Rp 597.395 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013	2,13	3.676.896	3.636.207	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 614,320, Rp 597,395 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, respectively
Aset tidak berwujud - bersih	2,3,4,14	1.198.484	1.199.851	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,36	296.774	275.667	Deferred tax assets
Investasi plasma	2	66.673	67.684	Plasma investment
Aset tidak lancar lainnya	2,15,26,36,45	786.611	695.086	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		14.989.062	14.764.834	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		16.486.004	16.379.840	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2,16,27,40,46	337.194	435.430	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2,17,26,45	39.338	39.338	Loan from non-bank financial institution
Utang usaha Pihak ketiga	2,18,26,39,45	596.977	450.313	Trade accounts payable Third parties
Uang muka diterima Pihak ketiga	2,19,39	401.771	448.120	Advances received Third parties
Beban akrual	2,20,26,39,45	185.528	216.771	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	2,21,26,45	83.382	60.000	Other liabilities - third parties
Utang pajak	2,22,36	140.155	121.553	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2,39,41,45	-	246	Derivative liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang obligasi	2,23,26,45	703.635	703.487	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	2,16,26,39,45	773.282	619.164	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2,24,26,45	8.427	10.473	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	2,25,26,45	10	166	Loans for vehicle purchase
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.269.699	3.105.061	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	2,16,26,39,45	5.531.132	5.525.719	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2,24,26,45	5.923	7.131	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,36	737.370	739.682	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,35	54.929	55.556	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.329.354	6.328.088	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		9.599.053	9.433.149	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014				Authorized - 50,000,000,000 shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 dan 31.525.291.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2,27	3.152.529	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291.000 and 31,525,291.000 shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	2,28	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2,4	(241.141)	(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Cadangan translasi		(264.498)	(197.189)	Translation reserve
Saldo laba		119.704	112.570	Retained earnings
Jumlah		6.767.341	6.827.516	Total
Kepentingan Nonpengendali	2,31	119.610	119.175	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		6.886.951	6.946.691	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.486.004	16.379.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret Three-Month Periods Ended March 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Catatan 4)/ (Note 4)	
PENDAPATAN USAHA	734.941	2,31,38	513.113	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	540.111	2,32	308.129	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	194.830		204.985	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	34.560	2,34	28.125	Selling
Umum dan administrasi	68.944	2,33	36.688	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	103.504		64.813	Total Operating Expenses
LABA USAHA	91.326		140.172	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	17.290	2	49.148	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan instrumen derivatif	-		1.249	Gain from derivative instrument
Pendapatan bunga	8.500	2	984	Interest income
Beban bunga	(111.270)	2,16,17,23,24,25	(25.088)	Interest expense
Lain-lain - bersih	4.387		(1.511)	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(81.093)		24.782	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	10.233		164.953	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2,36		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	14.818		28.267	Current
Tangguhan	(12.154)		15.961	Deferred
Beban Pajak - Bersih	2.664		44.228	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	7.569		120.726	NET INCOME
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Perbedaan translasi mata uang asing	(67.309)		68.361	Currency translation differences
Lindung nilai arus kas	-		22.050	Cash flow hedges
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(67.309)		90.411	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(59.740)		211.137	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	7.134		101.183	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	435	2,30	19.543	Non-controlling interests
	7.569		120.726	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(60.175)		184.961	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	435		26.176	Non-controlling interests
	(59.740)		211.137	
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)		2,38		EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)
Dasar	0,23		3,51	Basic

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Pinjaman dari Pemegang Saham/ Loan from Shareholder	Cadangan Translasi/ Translation Reserves	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserves	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2014 (Catatan 4)	447.118	680.656	-	1.151.167	(171.137)	(22.050)	(76.900)	2.008.854	223.626	2.232.480	Balance as of January 1, 2014 (Note 4)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	101.183	101.183	19.542	120.726	Net income for the period
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	68.361	22.050	-	90.411	-	90.411	Net comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2014	<u>447.118</u>	<u>680.656</u>	<u>0</u>	<u>-</u>	<u>(102.776)</u>	<u>-</u>	<u>24.283</u>	<u>2.200.448</u>	<u>243.168</u>	<u>2.443.617</u>	Balance as of March 31, 2014
Saldo per 1 Januari 2015	3.152.529	4.000.747	(241.141)	-	(197.189)	-	112.570	6.827.516	119.175	6.946.691	Balance as of January 1, 2015
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	7.134	7.134	435	7.569	Net income for the period
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(67.309)	-	-	(67.309)	-	(67.309)	Net comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2015	<u>3.152.529</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>-</u>	<u>(264.498)</u>	<u>-</u>	<u>119.704</u>	<u>6.767.341</u>	<u>119.610</u>	<u>6.886.951</u>	Balance as of March 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31		
	2015 (3 Bulan/ 3 Months)	2014 (3 Bulan/ 3 Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	692.034	158.831	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(429.373)	(92.169)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	262.661	66.663	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(160.544)	(37.070)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(52.886)	(17.807)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.231	11.786	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	8.500	984	Interest received
Penerimaan (pengeluaran) petani plasma	38.990	67.534	Received (expenditures) on plasma
Perolehan aset tetap	(139.233)	(102.691)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran sehubungan dengan hak guna usaha dalam proses	-	(1.396)	Payment related to processing of landrights
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman perkebunan dan pembibitan	(79.869)	(38.124)	Payments for additional development costs of plantations and nursery
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(171.611)	(73.692)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	217.663	543.663	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(156.367)	(413.150)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(3.410)	(200)	Payment of finance lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	57.885	130.314	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(64.495)	68.407	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	178.601	173.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.612)	1.739	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	110.494	243.901	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (dahulu PT BW Plantation Tbk) (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 Nopember 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5665.HT.01.01.Th.2001 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 26 Agustus 2003.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dari Muhammad Hanafi, S.H. Mkn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, publikasi dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 Nopember 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, publikasi dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (formerly PT BW Plantation Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5665.HT.01.01.Th.2001 dated December 22, 2000 and was published in the State of Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003.

On November 27, 2014, the Company has changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The said change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, which resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still process.

The Company's Articles of Association have been recently amended based on Notarial Deeds No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute Notary of Muhammad Hanafi, SH, M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the additional share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still process.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan dan lain sebagainya. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (kernel).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Menara Batavia Lantai 17, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220. Pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anak berada di Kalimantan. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sulawesi, Sumatera dan Papua.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah lahan perkebunan Grup seluas 424.998 dan 424.998 hektar. Adapun jumlah luas lahan yang ditanami pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing seluas 152.095 dan 137.617 hektar.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, agriculture, trading, and refining of plantation products, among others. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of refined palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Menara Batavia 17th Floor, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220. The palm oil mill of the Company and its subsidiaries are located in Kalimantan. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sulawesi, Sumatera and Papua.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the total area of Group's plantations is approximately 424,998 and 424,998 hectares, and the planted area is approximately 152,095 and 137,617 hectares, respectively.

b. Public Offering of Shares and Bonds

On October 19, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-9236/BL/2009 of the initial public offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi I BW Plantation ('Obligasi') dengan nominal dan pembayaran jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000.000. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 10,675% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2015. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 16 Februari 2011. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga).

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh per saham) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.000.

Pada tanggal 27 Nopember 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On November 16, 2010, the Company issued Obligasi I BW Plantation ('the Bonds') with a nominal and redemption amount of Rp 700,000,000. The Bonds bear fixed interest rate per annum at 10.675% and matures on November 16, 2015. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on February 16, 2011. PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, concerning an Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah per share) to the existing shareholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah). The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335,000.

On November 27, 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with preemptive rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of March 31, 2015, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri/ <i>Year of Incorporation</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				March 31, 2015 %	December 31, 2014 %	March 31, 2015	December 31, 2014
PT Bumilanggang Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1989	99,99	99,99	1.885.990	1.877.972
- PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill and bulking</i>	1991	99,99	99,99	1.597.832	1.550.625
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1998	99,99	99,99	753.073	823.744
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1996	99,99	99,99	429.590	422.735
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1995	99,99	99,99	2.863.856	2.951.787
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	324.480	311.150
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,99	99,99	479.687	481.465
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,99	99,99	497.585	478.412
PT Burri Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	95,00	95,00	57.859	54.660
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)*	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan umum dan perusahaan investasi/ <i>Trading and investment holding company</i>	2011	100,00	100,00	4.455.492	4.258.320
- PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2004	95,00	95,00	365.597	356.781
- PT Singaland Asetama (SGA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and bulking</i>	1993	95,00	95,00	525.951	488.748
- PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and manufacturing of crude palm oil</i>	2004	95,00	95,00	1.671.579	1.667.850
- PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1990	95,00	95,00	408.055	408.784
- PT Karyapratame Agrisejahtera (KAPAG)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1991	99,99	99,99	92.709	85.674

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				March 31, 2015 %	December 31, 2014 %	March 31, 2015	December 31, 2014
- PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and manufacturing of crude palm oil</i>	1997	95,00	95,00	1.744.826	1.832.997
- PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	99,99	99,99	70.261	66.213
- PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	652.303	626.027
- PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	95,00	95,00	413.484	390.416
- PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	98,04	98,04	746.439	273.101
- PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,99	99,99	356.998	366.789
- PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,97	99,97	471.693	458.712
- PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	99,99	99,99	10.651	10.574
- PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,50	99,50	9.389	7.404
- PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2006	99,91	99,91	14.511	13.087
- PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2012	99,99	99,99	39.799	39.612
- PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	26.750	26.567
- PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	30.340	30.441
- PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,99	99,99	60.184	59.997
- Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (dahulu/formerly Louis dreyfus Commodities Plantation Pte. Ltd.)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	2007	100,00	100,00	799.598	753.373
- PT Arttu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1968	95,00	95,00	768.633	745.257
- PT Arttu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	116.816	108.480
- PT Arttu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	203.619	201.692
- PT Arttu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	224.141	210.978

*) diakuisisi pada tahun 2014 (Catatan 4)

*) acquired in 2014 (Note 4)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dari Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Stephen Kurniawan Sulistiyo	:
Komisaris	:	Yohanes Wahyu Saronto	:
		Drs. Nanan Soekarna	
Komisaris Independen	:	Muliawan Pahala Guphta	:
		Moekhlas Sidik, MPA	

Direksi

Direktur Utama	:	Abdul Halim bin Ashari	:
Direktur	:	Alexander Fernades Benyamin	:
		Pointo Pratento	:
		Kelik Irwantono	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Said Alghan	:

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Moekhlas Sidik, MPA yang menjabat sebagai Komisaris Independen dan juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan tetap per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah 1.213 dan 1.112 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk (PT BW Plantation Tbk) dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2014, based on Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Stephen Kurniawan Sulistiyo
Commissioners	:	Yohanes Wahyu Saronto
		Drs. Nanan Soekarna
Independent Commissioners	:	Muliawan Pahala Guphta
		Moekhlas Sidik, MPA

Directors

President Director	:	Abdul Halim bin Ashari
Directors	:	Alexander Fernades Benyamin
		Pointo Pratento
		Kelik Irwantono
Unaffiliated Director	:	Said Alghan

As a public company, the Company has Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Moekhlas Sidik, MPA who is as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personel of the Company consists of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, total number of permanent employees is 1,213 and 1,112, respectively.

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk (formerly PT BW Plantation Tbk) and its subsidiaries for the year ended March 31, 2015 were completed and authorized for issuance on April 29, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2015 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- (a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

(d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

(d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries’ cash-generating units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis).

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan seperti dijelaskan di Catatan 4.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 4.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015, the conversion rates used by the Group as follow:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
Euro	14.165	15.133	Euro
Dolar Amerika Serikat	13.084	12.440	United States Dollar
Dolar Singapura	9.508	9.422	Singapore Dollar
Yen Jepang	109	104	Japan Yen
Ringgit Malaysia	3.524	3.562	Malaysia Ringgit

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;

- | | |
|--|---|
| <p>(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;</p> <p>(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau</p> <p>(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);</p> | <p>(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</p> <p>(iii) both entities are joint ventures of the same third party;</p> <p>(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</p> <p>(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;</p> <p>(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or</p> <p>(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);</p> |
|--|---|

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial instruments under loans and receivable, financial assets at FVPL, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to, HTM investments and AFS financial assets were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met:

- a) the designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- b) the assets are part of a group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- c) the financial instruments contain an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mengklasifikasikan aset derivatif dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka dalam bentuk piutang kepada pihak ketiga, investasi plasma dan aset tidak lancar lain-lain dalam bentuk piutang karyawan dalam kategori ini.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has classified its derivative assets under this category.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income.

The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group classifies its cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and prepayments in the form receivables from third parties, plasma investment and other non-current assets, in the form of receivables from employees in this category.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini termasuk liabilitas derivatif yang dimiliki oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

1. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's derivative liability is included in this category.

2. Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank, utang lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas lain-lain - pihak ketiga, utang obligasi, utang kepada pemegang saham dan utang pembelian kendaraan yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's bank loans, loan from non-bank financial institution, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities - third parties, bonds payable, due to shareholder and loans for vehicle purchase are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial positions if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
 - a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognized when:
 - a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
 - b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kontrak keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

k. Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat siap ditanam.

l. Tanaman Perkebunan

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Due from Plasma Projects

Costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

k. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

l. Plantations

Mature Plantations

Immature plantations are reclassified to the mature plantations account when the immature plantations are considered matured by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4) year.

Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, tanaman kelapa sawit diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Biaya penyusutan tanaman telah menghasilkan dibebankan kepada beban pokok penjualan.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, biaya pinjaman, dan biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan pada saat mulai menghasilkan.

m. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantation and amortized using the straight-line method over the estimated productive years of the plantations, such as oil palm plantations of over twenty (20) years.

Depreciation of mature plantations is charged to cost of goods sold.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost which include accumulated costs of planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectares, borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time the trees are ready for harvest for as long as the carrying value of such immature plantation do not exceed the lower of replacement cost and the recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Immature plantations are reclassified to mature plantations on maturity.

m. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat-alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of

dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Dalam Konstruksi

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Aset Tak Berwujud

n. Intangible assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Aset Tak Berwujud". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Intangible Assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Lisensi

License

Lisensi diamortisasi selama dua puluh tahun (20) menggunakan metode garis lurus.

License is amortized over twenty (20) years using straight-line method.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales are recognized when goods are delivered to the customers.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada Laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

v. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah kompensasi berbasis saham, dimana entitas menerima jasa dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar;
- tidak termasuk dampak dari jasa yang diberikan karyawan dan kondisi *vesting* kinerja selain pasar (*non-market*); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja selain pasar (*non-market*) dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam asumsi untuk sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*. Beban yang terjadi dibebankan selama periode *vesting*, yang merupakan periode dimana seluruh kondisi *vesting* yang disyaratkan terpenuhi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar. Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan sebagai komponen laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Perusahaan menerbitkan saham baru. Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang teratribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

v. Share-Based Payments

The Group operates certain equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (stock options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be charged as an expense is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions;
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions; and
- Including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

w. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding ditentukan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is most likely that it will be utilized to reduce future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 5, 6, 9 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut secara substansi menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

The carrying amounts of the Group's loans and receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are set out in Notes 5, 6, 9 and 15 to the consolidated financial statements.

d. Lease Commitments

Finance lease commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicles and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Tanaman

Masa manfaat dari Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan tanaman akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26 to the consolidated financial statements.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and plantations are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets and plantations.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations during the year.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations are set out in Note 2 to the consolidated financial statements.

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset tetap, tanaman perkebunan, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 12, 13 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Impairment of Goodwill

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of property, plant and equipment, plantations, and intangible assets are set out in Notes 12, 13 and 14 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Long-term employee benefits liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 to the consolidated financial statements and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 36 to the consolidated financial statements.

4. Kombinasi Bisnis

a. Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan dan RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham terakhir yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transfer
Nilai wajar aset dan liabilitas - bersih teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable - net assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>60.471</u>	Add cash balance of the Company
Arus kas masuk	<u><u>60.471</u></u>	Cash inflow

4. Business Combination

a. Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% of ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing shares through Limited Public Offering I (PUT I) totaling to 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 part of which were acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owns 65.54% of The Company's share and RCI obtained a control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purpose.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi balikan disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan komparatif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah laporan keuangan konsolidasian historis GEH dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2014 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 tetapi tidak disajikan sebagai informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian ini mengikuti akuntansi akuisisi terbalik, adalah sebagai berikut:

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary. Accordingly, the consolidated financial statements for comparative purposes for the three-month period ended March 31, 2014 which are presented in these consolidated financial statements are the historical consolidated financial statements of GEH and its subsidiaries.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of March 31, 2014 and for the three-month period ended March 31, 2014 which were presented in the 2014 consolidated financial statements but were not presented for comparative purposes in these consolidated financial statements, are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah)	
ASET		ASSETS
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan setara kas	52.060.763	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	8.842.875	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.134.419	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	153.532.256	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai	8.553.595	Value added tax
Biaya dibayar dimuka	4.499.461	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	46.925.348	Other current assets
	<u>277.548.717</u>	
Jumlah Aset Lancar		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Noncurrent Assets
Aset pajak tangguhan	69.186.134	Deferred tax assets
Piutang plasma	109.001.381	Due from plasma projects
Tanaman perkebunan		Plantations
Tanaman telah menghasilkan - bersih	2.117.637.145	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	2.332.000.982	Immature plantations
Aset tetap - bersih	813.594.518	Property, plant and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya		Other noncurrent assets
Pembibitan	97.193.113	Nursery
Aset tidak berwujud - bersih	68.229.774	Intangible asset - net
Uang muka pembangunan plasma	217.059.330	Advances for development of plasma projects
Lain-lain	217.877.035	Others
	<u>6.041.779.412</u>	
Jumlah Aset Tidak Lancar		Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>6.319.328.129</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	176.299.000	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	39.338.397	Loan from non-bank financial institution
Utang usaha - pihak ketiga	176.448.218	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	27.798.496	Taxes payable
Beban akrual	45.436.198	Accrued expenses
Uang muka diterima	103.438.343	Advances received
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	89.940	Other accounts payable - third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	129.188.192	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	15.706.214	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	1.276.937	Vehicle purchase loans
	<u>715.019.935</u>	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Noncurrent Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang obligasi	696.716.134	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	2.535.905.864	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	12.212.013	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	166.522	Vehicle purchase loans
Liabilitas pajak tangguhan	33.509.510	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.129.039	Long-term employee benefit liability
	<u>3.300.639.082</u>	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>4.015.659.017</u>	Total Liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah)	
Ekuitas		Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham		Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - pada tanggal 31 Maret 2014 dan 4.471.182.999 saham	447.118.299	Issued and paid up - and December 31, 2013, 4,471,182,999 shares
Tambahan modal disetor - bersih	539.428.285	Additional paid-in capital - net
Opsi saham	48.657.034	Stock options
Saldo laba		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.917.957	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1.220.584.000</u>	Appropriated
Jumlah Ekuitas	<u>2.276.705.575</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.319.328.129</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	Periode Tiga Bulan berakhir 31 Maret 2014 Three-Month Periods Ended March 31, 2014 In Thousand Rupiah	
PENDAPATAN USAHA	356.750.443	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>180.976.685</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>175.773.758</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		OPERATING EXPENSES
Penjualan	5.149.390	Selling
Umum dan administrasi	<u>38.970.600</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>44.119.990</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>131.653.768</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	227.515	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	714.621	Gain on sale of property, plant and equipment
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	1.103.588	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(22.870.033)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>3.674.594</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(17.149.715)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>114.504.053</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	36.260.503	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(6.748.640)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>29.511.863</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	84.992.190	NET INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>84.992.190</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM		EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah Penuh)		(in full Rupiah)
Dasar	<u>19,01</u>	Basic
Dilusian	<u>18,10</u>	Diluted

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to against the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company. Comparative information presented in these consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the statutory capital of legal parent, being the Company, with details as follows:

- Jumlah saham yang diterbitkan

- Amount of shares issued

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian penyesuaian ke modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2013	125.585
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243
Penawaran umum terbatas I	2.702.168
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>
Saldo Penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>

Detail of adjustment to the Company's share capital are as follows:

Total Adjustment to the Company's share capital as of December 31, 2013
Additional paid-in capital from stock options exercised
Limited public offering I
The consideration effectively transferred
Total Adjustment to the Company's share capital as of December 31, 2014

• Lembar saham

	31 Desember 2014/ <i>December 31,</i> <i>2014</i>
Jumlah lembar modal dasar	50.000.000.000
Jumlah lembar modal ditempatkan	31.525.291.000

• Number of share

Total number of authorized share
Total number of issued share

b. Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 18 Agustus 2015 dari Mala Mukti, S.H., L.L.M., notaris publik di Jakarta, GEH, entitas anak, menambah investasi pada entitas anak langsung miliknya dengan mengakuisisi 5% kepemilikan langsung pada entitas anak GEH yang dimiliki oleh Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd ("LDCA"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands dan merupakan Kepentingan Nonpengendali (KNP), dengan rincian sebagai berikut:

b. Changes in ownership interest in subsidiaries

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares dated August 18, 2014, of Mala Mukti, S.H., L.L.M., a public notary in Jakarta, GEH, a subsidiary, made additional investments in its direct subsidiaries by acquiring the 5% direct ownership interest in the aforementioned subsidiaries held by Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd ("LDCA"), a company based in British Virgin Islands and non-controlling shareholder ("NCI"), with details as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nama Perusahaan/ <i>Company's name</i>	Harga Pembelian/ <i>Purchase price</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying value</i>	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interest</i>
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	21.669	4.850	16.819
PT Singaland Asetama (SGA)	62.245	25.646	36.599
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	109.322	32.607	76.715
PT Pesonalinta Surasejati (PLS)	32.176	14.074	18.102
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	78.665	39.895	38.770
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	18.628	1.380	17.248
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	3.897	841	3.056
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>326.602</u>	<u>119.293</u>	<u>207.309</u>

Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 18 Agustus 2015 dari Mala Mukti, S.H., L.L.M., notaris publik di Jakarta, GES, entitas anak, menambah investasi pada entitas anak langsung miliknya dengan mengakuisisi 5% kepemilikan langsung pada entitas anak GES yang dimiliki oleh Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd (LDCA), sebuah perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands dan merupakan Kepentingan Nonpengendali (KNP), dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares dated August 18, 2014, of Mala Mukti, S.H., L.L.M., a public notary in Jakarta, GES, a subsidiary, made additional investments in its direct subsidiaries by acquiring the 5% direct ownership interest in the aforementioned subsidiaries held by Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd (LDCA), a company based in British Virgin Islands and non-controlling shareholder (NCI), with details as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Company's name</i>	Harga Pembelian/ <i>Purchase price</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying value</i>	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>
PT Arrtu Plantations	19.623	1.350	18.273
PT Arrtu Borneo Perkebunan	6.300	433	5.867
PT Arrtu Agro Nusantara	6.583	453	6.130
PT Arrtu Energie Resources	3.825	263	3.562
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>36.331</u>	<u>2.499</u>	<u>33.832</u>

c. Akuisisi

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2014

Akuisisi Entitas Anak oleh PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Selama tahun 2014, PT Multikarya Sawit Prima (MSP), entitas anak tidak langsung milik GEH, mengakuisisi entitas-entitas di bawah pengendalian Rajawali Grup dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's name</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga pembelian/ <i>Purchase price</i>	Nilai tercatat atas aset bersih/ <i>Carrying value of net assets</i>
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	99,99%	30.000	10.648
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	99,50%	11.960	2.980
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	99,91%	14.659	10.880
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	99,99%	38.967	39.970
PT Indah Permai Sawita (IPS)	99,99%	30.370	26.401
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	99,99%	26.400	30.374

Selisih sebesar Rp 32.136 yang timbul dari akuisisi-skuisisi tersebut yaitu selisih antara jumlah imbalan yang diahlikan dan jumlah tercatat diakui pada bagian ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

Akuisisi Entitas Anak oleh PT Papua Sawita Raya (PSR)

Selama tahun 2014, PT Papua Sawita Raya (PSR), entitas anak tidak langsung milik GEH, mengakuisisi entitas-entitas di bawah pengendalian Rajawali Grup dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's name</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga pembelian/ <i>Purchase price</i>	Nilai tercatat atas aset bersih/ <i>Carrying value of net assets</i>
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	99,99%	86.000	53.891
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	99,97%	186.990	52.845

Selisih sebesar Rp 166.268 yang timbul dari akuisisi-skuisisi tersebut yaitu selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat diakui pada bagian ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

c. Acquisition

Acquisition of Subsidiaries in 2014

Acquisition of Subsidiaries by PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

During 2014, PT Multikarya Sawit Prima (MSP), GEH's indirect subsidiary, acquired entities under control of Rajawali Group with details as follows:

Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga pembelian/ <i>Purchase price</i>	Nilai tercatat atas aset bersih/ <i>Carrying value of net assets</i>
99,99%	30.000	10.648
99,50%	11.960	2.980
99,91%	14.659	10.880
99,99%	38.967	39.970
99,99%	30.370	26.401
99,99%	26.400	30.374

The difference of Rp 32,136 arising from the acquisitions computed as the difference between amount of consideration transferred and the carrying value is recognized in equity section and presented under additional paid-in capital.

Acquisition of Subsidiaries by PT Papua Sawita Raya (PSR)

During 2014, PT Papua Sawita Raya (PSR), GEH's indirect subsidiary, acquired entities under control of Rajawali Group with details as follows:

Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga pembelian/ <i>Purchase price</i>	Nilai tercatat atas aset bersih/ <i>Carrying value of net assets</i>
99,99%	86.000	53.891
99,97%	186.990	52.845

The difference of Rp 166,268 arising from the acquisitions computed as the difference between amount of consideration transferred and the carrying value is recognized in equity section and presented under additional paid-in capital.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2013

Pada tanggal 16 April 2013, Perusahaan mengakuisisi 95% persentase kepemilikan pada saham PT Bumi Sawit Utama (BSU), sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat, dengan pembayaran kas sebesar Rp 23.750.

Goodwill sebesar Rp 5.742 yang timbul dari akuisisi tersebut teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Grup dan BSU.

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	23.750	Cash consideration
Dikurangi saldo kas BSU	<u>361</u>	Less cash balance of BSU
Arus kas keluar - bersih	<u><u>23.389</u></u>	Cash outflow - net

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
Kas dan setara kas	361	361	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain	86	86	Other current assets
Aset pajak tangguhan	6	6	Deferred tax assets
Tanaman belum menghasilkan	233	23.582	Immature plantation
Aset lain-lain	2.700	2.700	Other assets
Utang usaha	(5)	(5)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	<u>(2.885)</u>	<u>(2.885)</u>	Other accounts payable
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u><u>496</u></u>	23.845	Total identifiable net assets
Liabilitas pajak tangguhan		<u>(5.837)</u>	Deferred tax liability
Aset bersih setelah liabilitas pajak tangguhan		18.008	Identifiable net assets net of deferred tax liability
Jumlah kas yang dikeluarkan		<u>(23.750)</u>	Cash consideration
<i>Goodwill</i>		<u><u>(5.742)</u></u>	Goodwill

Nilai wajar aset dan liabilitas bersih yang dapat diidentifikasi dibuat oleh Iskandar Asmawi dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi, tanggal 24 Juni 2013.

Acquisition of a Subsidiary in 2013

On April 16, 2013, the Company acquired an ownership interest of 95% in PT Bumi Sawit Utama (BSU), a company engaged in palm plantation in West Kalimantan, for a cash consideration of Rp 23,750.

The goodwill of Rp 5,742 arising from the acquisition is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operations of the Group and BSU.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

The fair values of the identifiable net assets and liabilities were based on appraisal report of Iskandar Asmawi dan Rekan, accredited independent valuer, dated June 24, 2013.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi BSU pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	23.845	Fair value of identifiable net assets
Liabilitas pajak tangguhan atas akuisisi	(5.837)	Deferred tax liability arising on acquisition
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	<u>5.742</u>	Goodwill arising from acquisition
Harga beli	23.750	Purchase price
Dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	<u>(361)</u>	Less cash and cash equivalents balance at the acquisition date
Arus kas yang timbul dari akuisisi BSU setelah dikurangi saldo kas dan setara kas BSU	<u><u>23.389</u></u>	Cash flows from acquisition of BSU - net of cash and cash equivalents balance of BSU

The cash flows from the acquisition of BSU at acquisition date is as follows:

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2014

Pada tanggal 11 Agustus 2014, PT Papua Sawita Raya ("PSR"), entitas anak tidak langsung milik GEH, mengakuisisi PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ) dan PT Multikarya Sawit Prima (MSP). PSR dan pemegang saham MKJ dan MSP, entitas di bawah pengendalian Rajawali, telah menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian saham dimana PSR telah mengakuisisi secara penuh kepemilikan atas MKJ dan MSP dengan rincian sebagai berikut:

Acquisition of Subsidiaries in 2014

PT Papua Sawita Raya ("PSR"), GEH's indirect subsidiary, acquires PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ) and PT Multikarya Sawit Prima (MSP). PSR and shareholders of MKJ and MSP, entities under control of Rajawali, entered into the following share sales and purchase agreements whereby PSR has acquired full ownerships in MKJ and MSP with details as follows;

<u>Nama Perusahaan/ Company's name</u>	<u>Harga pembelian/ Purchase price</u>	<u>Nilai tercatat atas aset bersih/ Carrying value of net assets</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	85.999	77.244	99,99%
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	<u>186.990</u>	<u>144.660</u>	99,97%
Jumlah	<u><u>272.989</u></u>	<u><u>221.904</u></u>	

Selisih antara harga pembelian dan nilai tercatat atas aset bersih diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian ekuitas PSR.

The difference between purchase price and carrying value is recognized as part of additional paid-in capital account in equity section of PSR.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2015 <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>	
Kas	932	1.630	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.767	21.122	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.127	16.711	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.110	5.061	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.174	4.701	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	120	1.328	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	132	844	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	505	271	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	85	119	Others (each less than Rp 100)
Jumlah	<u>34.020</u>	<u>50.157</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Danamon Tbk		15.859	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.514	7.177	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199	1.296	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.158	1.144	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk	37	178	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97	93	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
ABN AMRO Bank	66.367	-	ABN AMRO Bank
Bank Cathay United	13	-	Bank Cathay United
Jumlah	<u>73.385</u>	<u>25.747</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>107.405</u>	<u>75.904</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>28</u>	<u>437</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000	30.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.129	-	PT Bank Capital Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	44.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	<u>26.630</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	<u>2.129</u>	<u>100.630</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>110.494</u>	<u>178.601</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo kas dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar ekuivalen Rp 73.385 dan Rp 25.747 (Catatan 39).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, cash denominated in foreign currency amounted to equivalent Rp 73,385 and Rp 25,747, respectively (Note 39).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	23.229	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.026	15.042
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.392	3.073
PT Limpah Sejahtera	1.579	-
PT LDC Indonesia	1.106	-
PT Parna Agro Mas	738	-
PT Poliplant Sejahtera	682	127
PT Gunajaya Karya Gemilang Perkebunan Nusantara II	655	459
PT Mulia Agro Sawit Lestari	599	259
PT Berkah Sampit Lestari	312	1.900
CV Fitesya Agro Mandiri	23	4
PT Multimas Nabati Asahan	-	40
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	7.320
PT Buana Wiralestari Mas	-	5.400
PT Salim Ivomas Tbk	-	3.434
PT Asian Agro Agung Jaya	-	3.260
PT Hasil Abadi Perdana	-	3.200
PT Sumber Indah Perkasa	-	3.140
PT Rea Kaltim Plantation	-	234
Lain-lain	-	3
	<u>225</u>	<u>113</u>
Jumlah	<u>43.566</u>	<u>47.008</u>
Jumlah	<u>43.566</u>	<u>47.008</u>
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43.566	38.312
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Dibawah 30 hari	-	8.391
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	305
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>43.566</u>	<u>47.008</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Sebesar Rp 43.624 atas piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank entitas anak (Catatan 16).

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
a. By Debtor		
Third parties		
PT Maskapai Perkebunan Leidor West Indonesia	-	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	15.042	15.042
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.073	3.073
PT Limpah Sejahtera	-	-
PT LDC Indonesia	-	-
PT Parna Agro Mas	-	-
PT Poliplant Sejahtera	127	127
PT Gunajaya Karya Gemilang Perkebunan Nusantara II	459	459
PT Mulia Agro Sawit Lestari	259	259
PT Berkah Sampit Lestari	1.900	1.900
CV Fitesya Agro Mandiri	4	4
PT Multimas Nabati Asahan	-	40
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	7.320
PT Buana Wiralestari Mas	-	5.400
PT Salim Ivomas Tbk	-	3.434
PT Asian Agro Agung Jaya	-	3.260
PT Hasil Abadi Perdana	-	3.200
PT Sumber Indah Perkasa	-	3.140
PT Rea Kaltim Plantation	-	234
Others	-	3
Subtotal	<u>47.008</u>	<u>47.008</u>
Total	<u>47.008</u>	<u>47.008</u>
b. By Age		
Not past due and unimpaired	38.312	38.312
Past due but not impaired		
Less than 30 days	8.391	8.391
31 - 60 days	-	-
61 - 90 days	305	305
Past due and impaired	-	-
Total	<u>47.008</u>	<u>47.008</u>

Management believes that all trade accounts receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 Rp 43,624 of the total trade accounts receivable are used as collateral for subsidiaries' bank loans (Note 16).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing adalah ekuivalen nihil dan nihil (Catatan 39).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, trade account receivable denominated in foreign currency amounted to equivalent nil and nil (Note 39).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

7. Piutang Plasma

7. Due from Plasma Projects

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang plasma merupakan piutang atas petani plasma sehubungan dengan biaya-biaya yang terjadi selama proses pengembangan perkebunan plasma.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, plasma receivables represent receivables from plasma farmers for the incurred expenses for the Group upkeep process of the plasma plantation.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	87.754	62.240	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 26		10.012	Article 26
Lain-lain	10.642	-	Others
Jumlah	<u>98.396</u>	<u>72.252</u>	Total

9. Piutang Lain-lain dan Biaya Dibayar Dimuka

9. Other Receivables and Prepayments

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Biaya dibayar dimuka	10.394	15.199	Prepaid expenses
Uang muka karyawan	3.422	2.376	Advance to employee
Piutang lain-lain dari pihak ketiga			Others receivable from third parties
PT Mahkota Elang	174.800	196.285	PT Mahkota Elang
Lain-lain	-	6.651	Others
Jumlah	<u>188.616</u>	<u>220.511</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saldo piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka adalah dalam Rupiah.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, other receivables and prepayments are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other accounts receivable are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

10. Persediaan

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Barang jadi	133.932	157.345	Finished goods
Pupuk dan pestisida	148.977	55.211	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	30.209	44.174	Spareparts
Minyak dan oli	4.742	14.649	Gasoline and lubricant
Lain-lain	53.234	32.335	Others
	<u>371.094</u>	<u>303.714</u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asurans MSIG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 333.551 dan Rp 333.551. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*amount recoverable*).

Sebesar Rp Rp 60.890 dan Rp 40.927 atas persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

10. Inventories

Finished goods consist of crude palm oil and kernel.

As of march 31, 2015 and December 31, 2014, inventories are insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asurans MSIG Indonesia, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 333,551 and Rp 333,551. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Rp 60,890 and Rp 40,927 of the total inventories are used as collateral on certain bank loans, respectively (Note 16).

11. Aset Lancar Lain-lain

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Uang Muka:			Advances to/for:
Pembelian kendaraan dan alat berat	61.763	1.507	Purchase of vehicles and heavy equipment
Pembelian bangunan	5.558	20	Purchase of building
Pembelian lainnya	4.465	2.157	Other purchases
Pembelian lahan	3.477	799	Purchase of land
Pembelian bibit	-	2.000	Purchase of nursery
Pembelian mesin	-	450	Purchase of machinery
Lain-lain	-	5.885	Others
	<u>75.263</u>	<u>12.818</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo aset lancar lain-lain adalah dalam mata uang asing adalah masing-masing sebesar ekuivalen nihil dan Rp 1.087.

11. Other Current Assets

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, other current assets denominated in foreign currency amounted to equivalent nil and Rp 1.087, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

12. Tanaman Perkebunan

12. Plantations

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama periode 3 bulan 31 Maret 2015/ Changes during the three month period March 31, 2015			31 Maret 2015/ March 31, 2015
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
At cost:					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantation	6.052.383	-		1.618.150	7.670.533
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantation	3.504.829	147.044		(1.616.577)	2.035.296
Pembibitan/Nursery	107.138			(1.573)	105.565
Total/Jumlah	<u>9.664.350</u>	<u>147.044</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>9.811.394</u>
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	<u>774.011</u>	<u>73.759</u>		<u>-</u>	<u>847.770</u>
Nilai buku/Net book value	<u>8.890.339</u>				<u>8.963.624</u>

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014			31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Akuisisi entitas anak/ Acquired subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya perolehan/At cost :						
Tanaman menghasilkan/ Mature plantation	2.656.446	3.228.037	-	60.285	228.185	6.052.383
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	867.994	2.416.130	508.941	82.648	(205.588)	3.504.829
Pembibitan/Nursery	69.034	33.195	27.506	-	(22.597)	107.138
Total/Jumlah	<u>3.593.474</u>	<u>5.677.362</u>	<u>536.447</u>	<u>142.933</u>	<u>-</u>	<u>9.664.350</u>
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	<u>294.581</u>	<u>352.926</u>	<u>130.422</u>	<u>3.918</u>	<u>-</u>	<u>774.011</u>
Nilai buku/Net book value	<u>3.298.891</u>					<u>8.890.339</u>

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 73.759 dan Rp 20.731 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 32).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 73,759 and Rp 20,731, respectively (Note 32).

Pengurangan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan merupakan pemindahan ke petani plasma.

Deduction in mature and immature represent transfer to plasma farmer.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	97.724	87.520	Kalimantan
Papua	3.648	-	Papua
Sumatera	961	661	Sumatera
Jumlah	<u>102.333</u>	<u>88.181</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penambahan biaya termasuk biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 39.612 dan Rp 112.353.

Additional costs include capitalized borrowing costs on loans amounting to Rp 39,612 and Rp 112,353, for the three-month period ended March 31, 2015 and for the year ended December 31, 2014, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	25.628	36.834	Kalimantan
Papua	7.689	11.312	Papua
Sumatera	1.027	1.290	Sumatera
Jumlah	34.344	49.436	Total

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan pinjaman lembaga keuangan bukan bank (Catatan 17).

The plantations are used as collateral for bank loans (Note 16) and loan from non bank financial institution (Note 17).

Perkebunan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai polis pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.859 dan Rp 13.859 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Certain plantations are covered by insurance against losses from fire, plant disease and other property risks under the blanket policies with PT Asuransi Central Asia, third party, with an insurance coverage totaling to Rp 13,859 and Rp 13,859 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from certain risks on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari tanaman perkebunan tidak melebihi nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, oleh karena itu, tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian.

Management believes that the carrying value of plantations does not exceed the recoverable amounts from the sale or use of the assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014, thus, there is no impairment loss recognized.

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 8.987.967.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2014 amounted to Rp 8,987,967.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama periode berjalan (3 bulan) Changes during the period (3 month)					31 Maret 2015/ March 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Tanah/Land	1.449.452	-	5.154	-	-	1.454.606
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.042.858	-	569	-	18.881	1.062.308
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.027.573	-	2.115	-	(5.885)	1.023.803
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	138.452	-	1.584	-	140	140.176
Jumlah/Subtotal	3.658.335	-	9.422	-	13.136	3.680.893
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	33.531	-	-	-	(5.120)	28.411
Mesin/Machineries	885	-	-	-	(540)	345
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress						
Bangunan dan prasarana/ Building and land improvements	540.851	-	63.484	-	(22.768)	581.567
Jumlah/Total	4.233.602	-	72.906	-	(15.292)	4.291.216
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	149.710	-	11.147	-	(2.828)	158.029
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	362.356	-	16.423	-	(8.239)	370.540
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	78.800	-	3.114	-	216	82.130
Jumlah/Subtotal	590.866	-	30.684	-	(10.851)	610.699
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	5.971	-	-	-	(3.883)	2.088
Mesin/Machineries	558	-	1.533	-	(558)	1.533
Jumlah/Total	597.395	-	32.217	-	(15.292)	614.320
Nilai Tercatat/Net Book Value	3.636.207					3.676.896

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Tanah/Land	988.734	417.745	42.973	-	-	1.449.452
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	374.566	609.342	5.249	-	53.701	1.042.858
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	445.712	504.264	40.559	1.373	38.411	1.027.573
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	43.586	87.682	7.154	248	278	138.452
Jumlah/Subtotal	1.852.598	1.619.033	95.935	1.621	92.390	3.658.335
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	17.278	28.411	2.058	-	(14.216)	33.531
Mesin/Machineries	978	344	-	-	(437)	885
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress						
Bangunan dan prasarana/ Building and land improvements	353.835	13.068	251.685	-	(77.737)	540.851
Jumlah/Total	2.224.689	1.660.856	349.678	1.621	-	4.233.602

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	56.925	74.484	18.301	-	-	149.710
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machinery, vehicles and heavy equipment	139.585	178.997	38.908	607	5.473	362.356
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	27.612	45.200	6.112	118	(6)	78.800
Jumlah/Subtotal	224.122	298.681	63.321	725	5.467	590.866
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	6.625	2.088	2.414	-	(5.156)	5.971
Mesin/Machinery	849	-	20	-	(311)	558
Jumlah/Total	231.596	300.769	65.755	725	-	597.395
Nilai Tercatat/Net Book Value	1.993.093					3.636.207

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Beban pokok penjualan	27.319	45.853	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2.498	36.688	General and administrative expense
Beban depresiasi yang dikapitalisasi	3.010	2.800	Capitalization of depreciation
Jumlah	32.827	85.341	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 182.468 and Rp 182.468 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16), dan pinjaman lembaga keuangan bukan bank (Catatan 17), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 24) dan utang pembelian kendaraan (Catatan 25).

Certain property and equipment with carrying amount of Rp 182,468 and Rp 182,468 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 16), and loan from non-bank financial institution (Note 17), finance lease liabilities (Note 24), and loans for vehicle purchase (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, property, plant and equipment are insured against losses from fire, theft and other property risks as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Asuransi Central Asia	1.096.685	1.096.685	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi MSIG Indonesia	686.409	686.409	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Asuransi Raksa Pratikara	110.046	110.046	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Indrapura	61.524	61.524	PT Asuransi Indrapura
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	19.392	19.392	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Astra Buana	9.634	9.634	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Wahana Tata	7.224	7.224	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	3.655	3.655	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	3.510	3.510	PT Astra Sedaya Finance
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	270	270	PT Asuransi QBE Pool Indonesia
Jumlah	1.998.349	1.998.349	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Aset dalam konstruksi merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit dan sarana pendukungnya milik Grup dalam tahap perbaikan dan renovasi. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah masing-masing sekitar 75% dan 74%.

Constructions in progress are for manufacturing of crude palm oil mills and its improvements owned by the Group in refurbishment and renovation stage. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the constructions in progress are approximately 75% and 74% completed, respectively.

Aset dalam konstruksi diharapkan akan selesai pada tahun 2015.

Constructions in progress are estimated to be completed in 2015.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 6.815.461.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2014 amounted to Rp 6,815,461.

14. Aset Tidak Berwujud

14. Intangible Assets

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
<i>Software - bersih</i>	3.878	4.282	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	<u>77.052</u>	<u>77.052</u>	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	25.043	21.190	Beginning balance
Beban amortisasi	<u>963</u>	<u>3.853</u>	Amortization expense
Saldo akhir	<u>26.006</u>	<u>25.043</u>	Ending balance
Jumlah - bersih	<u>51.046</u>	<u>52.009</u>	Net
Cadangan penurunan nilai	<u>11.199</u>	<u>11.199</u>	Impairment loss reserve
Jumlah - bersih	<u>39.847</u>	<u>40.810</u>	Net carrying value
Jumlah	<u><u>1.198.484</u></u>	<u><u>1.199.851</u></u>	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of other expenses in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama, PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.787 dan Rp 1.130.229.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama, PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,787 and Rp 1,130,229, respectively.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Noncurrent Assets

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Uang muka pembangunan plasma	427.850	330.638	Advances for development of plasma projects
Piutang karyawan	-	3.950	Receivable from employees
Hak guna usaha dalam proses	279.063	280.005	Land rights under process
Kelebihan pembayaran pajak (Catatan 37)	36.444	46.339	Tax over payment (Note 37)
Lain-lain	43.254	34.154	Others
Jumlah	<u>786.611</u>	<u>695.086</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, seluruh aset tidak lancar lainnya adalah dalam Rupiah.

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, all other noncurrent assets are in Rupiah.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Utang bank jangka pendek Pihak ketiga			Short-term bank loans Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156.110	156.110	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.000	135.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	8.000	8.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Jumlah	<u>324.110</u>	<u>299.110</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	123.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	13.084	12.440	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Jumlah	<u>13.084</u>	<u>136.320</u>	Total
Jumlah - pinjaman bank jangka pendek	<u>337.194</u>	<u>435.430</u>	Total - short-term bank loans

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Utang bank jangka panjang			Long term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.469.508	1.484.771	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.441.232	1.341.370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.084.790	1.123.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	550.000	550.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	539.049	479.788	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk	12.833	13.566	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	97	133	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	<u>5.097.509</u>	<u>4.993.295</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
ABN Amro Bank	<u>1.242.030</u>	<u>1.189.248</u>	ABN Amro Bank
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(35.125)</u>	<u>(37.660)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	6.304.414	6.144.883	Total long term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>773.282</u>	<u>619.164</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.531.132</u>	<u>5.525.719</u>	Long term bank loans - net current portion

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

- a. Fasilitas kredit yang diterima GEH, entitas anak, dari Mandiri adalah fasilitas pra-ekspor dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 10.000.000.

- a. The loans obtained by GEH, a subsidiary, from Mandiri is a pre-export facility with maximum amount of US\$ 10,000,000.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 2,57% dan 2,55%.

The loan bears interest is 2.57% and 2.55% per annum in 2015 and 2014, respectively.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar ekuivalen Rp 130.740 and Rp 123.880.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to equivalent to Rp 130,740 and Rp 123,880, respectively.

Fasilitas kredit yang diterima GEH dari Mandiri dijamin dengan *cash deficit gurantee* yang akan diberikan oleh PT Suryabumi Tunggal Perkasa, entitas anak, sesuai kebijakan bank.

The facility obtained by GEH from Mandiri is secured by cash deficit guarantee to be given by PT Suryabumi Tunggal Perkasa, a subsidiary, in favour of the bank.

Utang GEH dari Mandiri mencakup persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

The loans obtained by GEH from Mandiri prescribed the following covenants:

- Selama periode pinjaman, GEH seharusnya tidak melakukan pembayaran kembali atas utang pemegang saham yang dapat dikonversi kecuali mendapatkan persetujuan dari bank.

- During the facility period, GEH shall not repay the convertible shareholder's loan unless consent is obtained from the bank.

b. Fasilitas kredit yang diterima JMS, entitas anak, dari Mandiri adalah:

1. Kredit Investasi Kebun – Kalimantan Timur yang diterima pada tanggal 21 April 2009 dengan fasilitas maksimum Rp 585.000. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan antara 21 April 2009 sampai dengan 31 Maret 2013. Jatuh tempo kredit pada 31 Desember 2018. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan kelapa sawit sebesar 15.324 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 10,75% dan 10,75%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 and 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 385.913 dan Rp 412.163.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah, perkebunan kelapa sawit, fasilitas dan infrastruktur.

2. Kredit Investasi Pabrik – Kalimantan Timur yang diterima dengan fasilitas maksimum Rp 96.000. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan antara 31 Agustus 2010 sampai dengan 30 Juni 2012. Jatuh tempo kredit pada 31 Desember 2014. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,00% dan 11,00%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah SHGU No.13/Desa Perian, pabrik kelapa sawit, mesin dan infrastruktur.

b. The loans obtained by JMS, a subsidiary, from Mandiri consist of the following:

1. Estate Investment Loan – East Kalimantan obtained on April 21, 2009 with maximum amount of Rp 585,000. Withdrawal from the credit line is available from April 21, 2009 to March 31, 2013. The maturity of the related loan is on December 31, 2018. The facility was used to finance the construction of palm oil plantation for 15,324 hectares, located in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

The loan bears interest at 10.75% and 10.75% per annum in 2015 and 2014, respectively.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 385,913 and Rp 412,163, respectively.

This facility is secured by land, palm oil plantations, buildings, facilities and infrastructures.

2. Mill Investment Loan – East Kalimantan obtained with maximum amount of Rp 96,000. Withdrawal from the credit line is available from August 31, 2010 to June 30, 2012. The maturity of the related loan is on December 31, 2014. The facility was used to finance the construction of palm oil mill located in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

The loan bears interest at 11.00% and 11.00% per annum in 2015 and 2014, respectively.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp nil and nil, respectively.

This facility is secured by land SHGU No. 13/DesaPerian, palm oil mill, machineries and infrastructures.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Kredit Investasi – Kalimantan Timur yang diterima pada tanggal 2 juni 2014 dengan fasilitas maksimum Rp 375.000. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan antara 2 Juni 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Jatuh tempo kredit pada 31 Desember 2019. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengembangan kelapa sawit, dalam hal pemupukan dan penimbunan, yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.</p> <p>Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,00% dan 11,00%.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 374.750 dan Rp 375.000.</p> <p>Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, yang berlokasi di tanah tersebut.</p> | <p>3. Estate Investment Loan – East Kalimantan obtained on June 2, 2014 with maximum amount of Rp 375,000. Withdrawal from the credit line is available from June 2, 2014 to December 31, 2014. The maturity of the related loan is on December 31, 2019. The facility was used to finance the construction of palm oil, for composting and bulking station of JMS, located in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.</p> <p>The loan bears interest at 11.00% and 11.00% per annum in 2015 and 2014, respectively.</p> <p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 374,750 and Rp 375,000, respectively.</p> <p>This facility is secured by land, palm oil plantations, buildings, and infrastructures, which located on that land.</p> |
| <p>4. <i>Revolving Working Capital</i> – Kalimantan Timur yang diterima pada tanggal 2 Juni 2014 dengan fasilitas maksimum Rp 65.000. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan antara 2 Juni 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.</p> <p>Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,00% dan 11,00%.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 65.000 dan Rp 65.000.</p> <p>Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, yang berlokasi di tanah tersebut, persediaan fidusia dan piutang.</p> | <p>4. Revolving Working Capital – East Kalimantan obtained on June 2, 2014 with maximum amount of Rp 65,000. Withdrawal from the credit line is available from June 2, 2014 to December 31, 2014.</p> <p>The loan bears interest at 11.00% and 11.00% per annum in 2015 and 2014, respectively.</p> <p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 65,000 and Rp 65,000, respectively.</p> <p>This facility is secured by land, palm oil plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories fiduciary and receivables.</p> |
| <p>5. Kredit Investasi Kebun – Kalimantan Selatan. JMS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan limit sebesar Rp 116.000 untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit sampai dengan penanaman seluas 3.189 hektar yang terletak di Kabupaten Kotabaru, Propinsi Kalimantan Selatan.</p> | <p>5. Estate Investment Loan – East Kalimantan. JMS obtained the investment loan facility from Bank Mandiri, for a limit of Rp 116,000 to finance the construction of palm oil plantations for 3,189 hectares, located in Kotabaru, the province of South Kalimantan.</p> |

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

<p>Jangka waktu pinjaman berlaku sejak tanggal 21 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Jatuh tempo pinjaman ini adalah pada tanggal 31 Desember 2018.</p>	<p>The loan period starting from April 21, 2009 to December 31, 2018. Maturity of related loan at December 31, 2018.</p>
<p>Suku bunga pinjaman 10% - 10,5% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.</p>	<p>The interest rate is 10% - 10.5% per annum and may change in accordance with the internal policy of Bank Mandiri.</p>
<p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan nihil.</p>	<p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to nil and nil, respectively.</p>
<p>Fasilitas kredit investasi dijamin dengan tanah, berupa kebun kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana (lihat Catatan 13), jaminan saham dan jaminan dari pemegang saham, kolateral bersilang dengan agunan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) atas nama PT Singaland Asetama dan PT Karyapratama Agrisejahtera serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama PT Suryabumi Tunggal Perkasa.</p>	<p>The loan investment facility was secured by land, in the form of palm oil plantations, buildings, facilities and infrastructures (see Note 13), share pledged and guarantee from shareholders, cross collateral with Security of Landrights Certificate (SHGU) on the name of PT Singaland Asetama and PT Karyapratama Agrisejahtera and the Landrights Certificate (SHGB) on the name of PT Suryabumi Tunggal Perkasa.</p>
<p>Selama periode pinjaman, JMS dilarang untuk melunasi pinjaman kepada pihak berelasi, kecuali JMS telah memenuhi rasio utang terhadap ekuitas yang diharuskan.</p>	<p>During the loan period, JMS is prohibited to fully repay loans to affiliates, unless JMS has met the required debt to equity ratio.</p>
<p>c. Fasilitas kredit yang diterima MAJ, entitas anak, dari Mandiri adalah fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 140.389. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perkebunan kelapa sawit seluas 3.597 hektar area perkebunan termasuk infrastruktur terkait yang berlokasi di Propinsi Kalimantan Timur.</p>	<p>c. The loans obtained by MAJ, a subsidiary, from Mandiri is an investment loan facility with maximum amount of Rp 140,389. The facility was used to finance the palm oil plantations for 3,597 hectares, plantation area including related infrastructures in East Kalimantan Province.</p>
<p>Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 10,75% dan 10,75%.</p>	<p>The loan bears interest at 10.75% and 10.75% per annum in 2015 and 2014, respectively.</p>
<p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 94.464 dan Rp 99.724.</p>	<p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 94,464 and Rp 99,724, respectively.</p>
<p>Fasilitas kredit yang diterima MAJ dari Mandiri dijamin dengan tanah SHGU perkebunan kelapa sawit No. 10/Kutai Kartanegara yang mencakup area seluas 5.028 hektar yang dikelilingi oleh kontrak fidusia pada nilai wajar.</p>	<p>The facility obtained by MAJ from Mandiri is secured by palm plantation land SHGU No. 10/Kutai Kartanegara covering an area of 5,028 hectares which is bound by fiduciary contract at market value.</p>

Selama periode pinjaman, MAJ dilarang untuk melunasi pinjaman kepada pihak berelasi, kecuali jika syarat rasio keuangan telah terpenuhi.

- d. Fasilitas kredit yang diterima TSP, entitas anak, dari Mandiri adalah fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 297.469. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan kelapa sawit beserta gedung dan fasilitas pendukungnya dengan total area seluas 3.597 hektar untuk *tranche A*.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 10,75% dan 10,75%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 253.341 dan Rp 232.959.

Fasilitas kredit yang diterima TSP dari Mandiri dijamin dengan:

- aset tetap yang dimiliki oleh TSP, termasuk tanah dan perkebunan kelapa sawit di Keerom, Papua (dalam proses SHGU) yang dikelilingi oleh kontrak fidusia senilai Rp 601.200.
- saham TSP yang dimiliki oleh pemegang saham.
- jaminan perusahaan dari GEH.
- cash *deficit guarantee* yang diberikan TSP dan memberikan otorisasi kepada bank untuk mengurangi akun PT Jaya Mandiri Sukses (pihak berelasi).

Utang TSP dari Mandiri mencakup persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- (i) rasio lancar lebih besar atau sama dengan 100% (berlaku efektif tahun 2018).
- (ii) rasio utang terhadap modal lebih kecil atau sama dengan 300% (berlaku efektif tahun 2018).
- (iii) *debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 1x (berlaku efektif tahun 2018).
- (iv) rasio pembiayaan oleh perusahaan sendiri lebih besar atau sama dengan 35%.
- (v) total imbalan bersih bernilai positif.

During the loan period, MAJ is prohibited to fully repay loans to the affiliates, except if the financial ratios requirements are met.

- d. The loans obtained by TSP, a subsidiary, from Mandiri is an investment loan facility with maximum amount of Rp 297,469. The facility was used to finance the development of palm oil plantations, together with building and its supporting facilities, with total area of 6,500 hectares for *tranche A*.

The loan bears interest at 10.75% and 10.75% per annum in 2015 and 2014, respectively.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 253,341 and Rp 232,959, respectively.

The facility obtained by TSP from Mandiri is secured by:

- fixed assets owned by TSP, including land and the palm plantation in Keerom, Papua (in process SHGU) which is bound by fiduciary contract with the amount of Rp 601,200.
- TSP shares owned by the shareholders.
- corporate guarantee from GEH.
- cash deficit guarantee which grants TSP and authorizes the bank to debit the account of PT Jaya Mandiri Sukses (a related party).

The loans obtained by TSP from Mandiri prescribed the following covenants:

- (i) current ratio equal to or more than 100% (effective 2018).
- (ii) debt to equity ratio is less than or equal to 300% (effective 2018).
- (iii) *debt service coverage ratio* is more than or equal to 1x (effective 2018).
- (iv) self financing ratio is equal to or more than 35%.
- (v) total net worth should be positive.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>e. Fasilitas kredit yang diterima STP, entitas anak, dari Mandiri adalah:</p> <p>1. <i>Revolving Working Capital Loan</i>. Pinjaman yang diterima STP dengan fasilitas maksimum Rp 70.000 untuk periode 1 tahun yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah dievaluasi oleh bank.</p> <p>Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,00% dan 10,50% - 11,00%.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 70.000 dan Rp 70.000.</p> <p>Fasilitas kredit ini dijamin dengan perkebunan kelapa sawit, tanah, gedung kantor termasuk fasilitas dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang STP sebesar nilai maksimum fasilitas.</p> <p>2. <i>Fixed Working Capital Loan</i> yang diterima dengan fasilitas maksimum Rp 25.000 untuk periode 1 tahun yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah dievaluasi oleh bank.</p> <p>Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,00% dan 11,00%.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 25.000 dan Rp 15.000.</p> <p><i>Cross collateral</i> dan <i>cross default</i> disajikan sebagai keamanan terkait fasilitas <i>bank loan revolving</i>.</p> <p>3. STP memperoleh fasilitas kredit berupa <i>Revolving Working Capital</i> dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum kredit Rp 59.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang secara tahunan setelah dievaluasi oleh Bank Mandiri, dengan suku bunga per tahun sebesar 10,00% - 10,05% dan dapat berubah sesuai dengan kebijakan Bank Mandiri.</p> | <p>e. The loans obtained by STP, a subsidiary, from Mandiri consist of the following:</p> <p>1. Revolving Working Capital Loan. STP obtained with maximum amount of Rp 70,000 for one year period which can be extended annually after being re-evaluated by the bank.</p> <p>The loan bears interest 11.00% and 10.50% - 11.00% per annum in 2015 and 2014, respectively.</p> <p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 70,000 and Rp 70,000, respectively.</p> <p>This facility is secured by palm oil plantations, land and office buildings including facilities and infrastructure supporting thereon, inventories and receivables of STP for a maximum amount of this facility.</p> <p>2. Fixed Working Capital Loan obtained with maximum amount of Rp 25,000 for one year period which can be extended annually after being re-evaluated by the bank.</p> <p>The loan bears interest at 11.00% and 11.00% per annum in 2015 and 2014, respectively.</p> <p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp 25,000 and Rp 15,000, respectively.</p> <p>Cross collateral and cross default serve as security related to the bank loan revolving facility</p> <p>3. STP obtained Revolving Working Capital Loan facility from Bank Mandiri, for a maximum credit of Rp 59,000 for one year period and can be extended annually after being re-evaluated by Bank Mandiri, with an interest rate of 10% - 10.5% per annum and may change in accordance to the internal policy of Bank Mandiri.</p> |
|--|---|

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

<p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan nihil.</p> <p>Fasilitas kredit ini dijamin dengan pabrik kelapa sawit, tanah, dan bangunan kantor termasuk fasilitas pendukungnya, persediaan dan piutang STP dengan nilai maksimum setara dengan fasilitas ini.</p> <p>4. Kredit Investasi Pabrik yang diterima STP pada tanggal 12 Nopember 2014 dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2019 dengan fasilitas maksimum Rp 160.000.</p> <p>Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,00% dan 11,00%.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 160.000 dan Rp 160.000.</p> <p>Fasilitas kredit ini dijamin dengan HGB No. 64 seluas 8.609 meter persegi di Kabupaten Banjarbaru, Propinsi Kalimantan Selatan dan sebidang tanah dengan HGB No. 1 seluas 145.000 meter persegi di Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan atas nama STP.</p> <p>Selama periode pinjaman, STP dilarang untuk melunasi utang kepada pihak berelasi, kecuali jika persyaratan terpenuhi.</p> <p>5. Kredit Investasi – Kalimantan Timur yang diterima pada tanggal 30 September 2013 dengan fasilitas maksimum Rp 69.157. Pada tanggal 30 September 2014, saldo pinjaman adalah Rp 51.407 dan pada Nopember 2014, saldo pinjaman direvisi menjadi Rp 50.273. Revisi ini karena peningkatan jaminan SHGU No. 152/Perian East Kalimantan seluas 401,77 hektar menjadi 431,77 hektar.</p> <p>Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,00% dan 11,00%.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 42.023 dan Rp 46.524.</p>	<p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to nil and nil, respectively.</p> <p>The loan is secured by palm oil mill, land and office buildings including facilities and infrastructure supporting thereon, inventories and receivables of STP for a maximum amount of this facility.</p> <p>4. Mill Investment Loan that STP obtained on November 12, 2014 and will mature on June 30, 2019 with maximum amount of Rp 160,000.</p> <p>The loan bears interest at 11.00% and 11.00% per annum in 2015 and 2014, respectively.</p> <p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp 160,000 and Rp 160,000, respectively.</p> <p>This facility is secured by HGB No. 64 covering 8,609 square meters in Banjarbaru Regency, South Kalimantan Province and a piece of land with HGB No. 1 covering 145,000 square meters in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province under the name of STP.</p> <p>During the loan period, STP is prohibited to fully repay on STP loan to affiliate Company, except if the requirements are met.</p> <p>5. Investment Loan – East Kalimantan obtained on September 30, 2013 with maximum amount of Rp 69,157. As of September 30, 2014 the outstanding credit is Rp 51,407 and in November 2014 the amount has been revised to Rp 50,273. This revision is due to increase in collateral in the form of SHGU guarantee No. 152/Perian East Kalimantan covering 401.77 Ha to 431.77 Ha.</p> <p>The loan bears interest 11.00% and 11.00% per annum in 2015 and 2014, respectively.</p> <p>The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 42,023 and Rp 46,524, respectively.</p>
---	---

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Fasilitas kredit investasi dijamin dengan tanah, tanaman dan aset lainnya. Jaminan di atas disajikan sebagai cross collateral dan cross default dengan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK), rekening Koran KMK dan Kredit Investasi Kebun.

This investment credit facility is secured by land, plantation, and other asset. The above collateral serve as cross collateral and cross default with Working Capital Credit (WCC) facility, bank statement WCC and estate Investment Credit.

- f. Fasilitas kredit yang diterima KAPAG, entitas anak, dari Mandiri adalah:

- f. The loans obtained by KAPAG, a subsidiary, from Mandiri consist of the following:

KAPAG memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan limit sebesar Rp 50.000, untuk pembiayaan kebun kelapa sawit seluas 1.806 hektar, berikut sarana dan prasarana di Propinsi Kalimantan Selatan.

KAPAG obtained investment loan facility from Bank Mandiri with a credit limit of Rp 50,000 to finance the palm oil plantations covering an area of 1,806 hectares, including the related infrastructures in South Kalimantan province.

Suku bunga pinjaman tersebut adalah mengambang sebesar 10 – 10,5% per tahun. Suku bunga tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

The interest rate is floating from 10 – 10.5% per annum. The interest rate may change in accordance with the internal policy of Bank Mandiri.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to nil and nil, respectively.

Utang bank tersebut dijamin dengan tanah hak guna usaha atas nama KAPAG di Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Bank loan is secured by land with hak guna usaha under the name of KAPAG in Kotabaru, South Kalimantan.

- g. Fasilitas kredit yang diterima PLS, entitas anak, dari Mandiri adalah:

- g. The loans obtained by PLS, a subsidiary, from Mandiri consist of the following:

Berdasarkan perjanjian No. KEP-CRO/030/PKKMK/2010 No. 221 tertanggal 27 Oktober 2010, PLS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri, dengan limit sebesar Rp 115.134, untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit sampai dengan penanaman seluas 2.509,50 hektar, berikut sarana dan prasarana di Kecamatan Sampanahan dan Kelumpang, Propinsi Kalimantan Selatan.

Based on agreement No. KEP-CRO/030/PKKMK/2010 No. 221 dated October 27, 2010, PLS obtained investment loan facility from Bank Mandiri, for a limit of Rp 115,134 to finance the palm oil plantation of 2,509.50 hectares, which includes the related infrastructures in Kecamatan Sampanahan and Kelumpang, South Kalimantan Province.

Suku bunga pinjaman tersebut adalah mengambang sebesar 10,25% - 10,5% per tahun, suku bunga tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

The interest rate is floating from 10.25% - 10.5% per annum. The interest rate may change in accordance with the internal policy in Bank Mandiri.

Jangka waktu pinjaman berlaku sejak tanggal 23 Oktober 2010 sampai dengan 31 Desember 2018, penarikan fasilitas dapat dilakukan dalam jangka waktu yang disebutkan dan *grace period* selama 3 tahun 3 bulan.

Loan period started from October 23, 2010 until December 31, 2018. Withdrawal from the line facility can be done within the mentioned period and with grace period of 3 years and 3 months from the time of draw down.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah berupa kebun kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana (Catatan 13), jaminan dari pemegang saham, corporate guarantee dari PT Rajawali Corpora, pihak berelasi, kolateral bersilang dengan agunan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) atas nama MAJ, pihak berelasi.

ABN Amro Bank

Fasilitas kredit yang diterima GEH, entitas anak, dari ABN Amro Bank adalah fasilitas kredit sindikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 100.000.000.

Fasilitas ini terdiri dari fasilitas A, yaitu fasilitas *committed term loan* dengan maksimum fasilitas sebesar US\$ 40.000.000 pada tanggal perjanjian dan fasilitas B, yaitu fasilitas *revolving loan* dengan maksimum fasilitas sebesar US\$ 60.000.000 pada tanggal perjanjian.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 adalah LIBOR + 3,00%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar ekuivalen Rp 1.242.030 dan Rp 1.189.248.

Utang GEH dari ABN Amro Bank mencakup persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Rasio total utang konsolidasi terhadap total imbalan bersih berwujud konsolidasi seharusnya tidak melebihi 3:1.
- Rasio EBITDA konsolidasi terhadap biaya keuangan konsolidasi seharusnya tidak melebihi 1,5:1.
- Total imbalan bersih berwujud konsolidasi seharusnya tidak kurang dari US\$ 120.000.000.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Fasilitas kredit yang diterima ABP dan APN, entitas anak, dari DBS adalah fasilitas kredit investasi pada tanggal 20 Maret 2012 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 600.000.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 adalah Jakarta Interbank Offered Rate ditambah 3% dalam basis bulanan.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to nil and nil, respectively.

The loan is secured by land, in the form of palm oil plantations, buildings, facilities and infrastructures (Note 13), the guarantee from shareholder, corporate guarantee from PT Rajawali Corpora, related party, cross collateral with security of landrights certificate (SHGU) in the name of MAJ, a related party.

ABN Amro Bank

The loans obtained by GEH, a subsidiary, from ABN Amro Bank is syndicated loan facility with maximum amount of US\$ 100,000,000.

The facility consist of facility A, a committed term loan facility up to US\$ 40,000,000 at the date of the agreement and facility B, a revolving loan facility up to US\$ 60 million at the date of the agreement.

The loan bears interest LIBOR + 3.00% per annum in 2015 and 2014.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014, equivalent to Rp 1,242,030 and Rp 1,189,248, respectively.

The loans obtained by GEH from ABN Amro Bank prescribed the following covenants:

- the ratio of the Consolidated Total Debt to the Consolidated Tangible Net Worth shall not exceed 3:1.
- the ratio of the Consolidated EBITDA to Consolidated Finance Charges shall be or shall exceed 1.5:1.
- the Consolidated Tangible Net Worth shall not be less than US\$ 120,000,000.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

The loans obtained by ABP and APN, subsidiaries, from DBS is investment loan facility on March 20, 2012 with maximum amount of Rp 600,000.

The loan bears interest is Jakarta Interbank Offered Rate plus 3% per annum in 2015 and 2014 on a monthly basis.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 513.882 dan Rp 479.788.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah ABP dan APN termasuk perkebunan kelapa sawit yang dikelilingi oleh "kontrak fidusia" pada nilai wajar.

Utang ABP dan APN dari DBS mencakup persyaratan-persyaratan sebagai berikut yang melarang ABP dan APN untuk:

- Menjaminkan aset mereka kepada pihak ketiga, kecuali aset tersebut telah dijaminkan sebelum penandatanganan perjanjian yang diungkapkan oleh bank.
- Mendapatkan fasilitas baru atau tambahan kredit dari bank lain.
- Melakukan perubahan yang signifikan atas bisnis mereka.
- Membayar pinjaman kepada pemegang saham, Direksi, Komisaris atau pihak berelasi lainnya atas pembayaran apa saja yang terjadi saat ini dan di masa depan
- Menyiapkan dan menandatangani perjanjian signifikan yang menguntungkan anggota dewan, Direksi dan pemegang saham.

PT Bank Mega Tbk

1. Kredit Investasi yang diterima oleh MKJ pada tanggal 25 Oktober 2013 dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2023 dengan fasilitas maksimum Rp 250.000.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 14,50% dan 14,50%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 250.000 dan Rp 250.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari perusahaan terbatas, PT Rajawali Corpora, sesuai dengan Akta Pengikatan Diri Perseroan sebagai Penjamin (Jaminan Perusahaan) tertanggal 30 Oktober 2013 No. 49.
- Jaminan lainnya yang akan diminta oleh bank seiring dengan berjalannya waktu.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 513,882 and Rp 479,788, respectively.

This facility is secured by ABP and APN land including the palm plantation, which is bound by "fiduciary contract" at market value.

The loans obtained by ABP and APN from DBS prescribed the following covenants that ABP and APN are prohibited to:

- Pledged their assets to other third party, unless those assets have already been pledged prior to the signing of the agreement that has been disclosed to the bank.
- Obtain new facility or additional loan from other bank.
- Significantly change their business.
- Pay the loan to shareholder, director, commissioner or related parties for any kind of payment, in present and future.
- Provide and sign a significant agreement that prosper board members, director, or shareholders.

PT Bank Mega Tbk

1. Investment Loan obtained on October 25, 2013 and will mature on October 25, 2023 with maximum amount of Rp 250,000.

The loan bears interest at 14.50% and 14.50% per annum in 2015 and 2014, respectively.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 250,000 and Rp 250,000, respectively.

This facility is secured by:

- Company guarantee from a limited company, PT Rajawali Corpora, according to Akta Pengikatan Diri Perseroan Sebagai Penjamin (Corporate Guarantee) dated October 30, 2013 no. 49.
- Other guarantee which may be requested by the Bank from time to time.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Kredit Investasi yang diterima oleh MSP pada tanggal 18 Desember 2013 dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2023 dengan fasilitas maksimum Rp 300.000 yang terdiri dari *Term Loan 1* dengan fasilitas maksimum Rp 120.000 dan *Term Loan 2* dengan fasilitas maksimum Rp 180.000.

Fasilitas Term Loan 1 digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali pengembangan perkebunan kelapa sawit. Fasilitas Term Loan 2 digunakan untuk membiayai *capital expenditure* dan pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 14,50% dan 14,50%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 300.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Bagian tanah dengan hak SHGU No. 15/Lubuk Ulang Aling yang mencakup 6.527,40 hektar berdasarkan surat pengukuran No. 00015/2012 tertanggal 8 Nopember 2012 yang berlokasi di Nagari Lubuk Ulang Aling, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan, Propinsi Sumatera Barat yang terdaftar atas nama PT Multikarya Sawit Prima.
- Jaminan lain yang akan diminta oleh Bank seiring dengan berjalannya waktu.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

- a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah:
1. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah fasilitas Kredit Modal Kerja pada tanggal 22 Februari 2005, dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 4.200.000 dan jangka waktunya telah diperpanjang beberapa kali.

2. Investment Loan obtained by MSP on December 18, 2013 and will mature on December 18, 2023 with maximum amount of Rp 300,000 that consist of Term Loan-1 facility with a limit of Rp 120,000 and Term Loan-2 facility with a limit of Rp 180,000.

Term Loan-1 facility to invest and refinance the development of palm oil plantations. Term Loan-2 facility to finance capital expenditure and for maintenance and development of existing palm oil plantations.

The loan bears interest 14.50% and 14.50% per annum in 2015 and 2014, respectively.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp 300,000 and Rp 300,000, respectively.

This facility is secured by:

- A plot of land with land used right SHGU no. 15/ Lubuk Ulang Aling, covering 6,527.40 Ha based on measurement letter No. 00015/2012 dated November 8, 2012, located in Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batang Hari, Kab. Solok Selatan, West Sumatra province, registered under PT Multikarya Sawit Prima.
- Others guarantee which may be requested by the Bank from time to time.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

- a. The loans obtained by the Company from BNI consist of the following:
1. Working Capital Loan facility obtained on February 22, 2005, with maximum amount of US\$ 1,000,000. The facility was used as additional working capital. The loan facility has been increased to US\$ 4,200,000 and the term has been extended several times.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas diubah dimana jatuh tempo menjadi pada tanggal 21 Februari 2011, serta melakukan konversi atas seluruh saldo pinjaman sebesar US\$ 4.200.000 menjadi Rp 38.010, fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan 20 Mei 2015.

Tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 11,50% dan 11,25%-11,50% pada tahun 2015 dan 2014.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 38.010 dan Rp 38.010.

2. Fasilitas kredit investasi diterima pada tanggal 8 Februari 2012, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 800.000 dan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 11,50% dan 11,25%-11,50% pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas kredit ini digunakan untuk refinancing kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan BHL, dan BLP, entitas anak. Jangka waktu fasilitas kredit mempunyai jangka waktu sembilan puluh enam (96) bulan sampai dengan 7 Februari 2020 yang dibayar dengan angsuran secara triwulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 765.000 dan Rp 770.000.

3. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving diterima pada tanggal 8 April 2013, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000 dan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 11,50% dan 11,25%-11,50% pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 8 April 2014 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 20 Mei 2015. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian pupuk, pembelian TBS (Tandan Buah Segar) dan lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 100.000.

On June 24, 2010, the loan facility's maturity date has been changed to February 21, 2011, and the loan facility has been converted from US\$ 4,200,000 to Rp 38,010, and the maturity date has been extended several times, the latest is until May 20, 2015.

The loans bears interest at 11.50% and 11.25%-11.50% in 2015 and 2014, respectively.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 38,010 and Rp 38,010, respectively.

2. Investment Loan Facility obtained on February 8, 2012, with a maximum loan amount of Rp 800,000 and interest rate per annum of 11.50% and 11.25%-11.50% in 2015 and 2014, respectively. The proceeds from this facility were used to refinance palm plantations and crude palm oil mills of the Company and BHL and BLP, subsidiaries. This facility has a term of ninety six (96) months until February 7, 2020 and to be paid in quarterly installments.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 765,000 and Rp 770,000, respectively.

3. A Revolving Working Capital Facility obtained on April 8, 2013, with a maximum loan amount of Rp 100,000 and interest rate per annum of 11.50% and 11.25%-11.50% in 2015 and 2014, respectively. The loan facility matured on April 8, 2014 and has been temporarily extended until May 20, 2015. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of fertilizers, purchase of FFB (Fresh Fruit Bunches) and others.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 100,000 and Rp 100,000, respectively.

4. Fasilitas kredit investasi diterima pada tanggal 8 April 2013, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 622.694 dan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 11,50% dan 11,25%-11,50% pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas kredit ini digunakan untuk investasi tanaman dan non tanaman pada kebun kelapa sawit SMS, AKM, PCS, dan WJU (entitas anak). Jangka waktu fasilitas kredit mempunyai jangka waktu sembilan puluh enam (96) bulan sampai dengan 8 April 2021 yang dibayar dengan angsuran secara triwulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 453.431 dan Rp 458.431.

Seluruh fasilitas kredit dari BNI dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan berupa sebidang tanah seluas 64,52 hektar termasuk bangunan yang terletak di Desa Bedaun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, persediaan (Catatan 10), mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 13); serta jaminan perusahaan dari entitas anak, BLP, BHL, ADS dan WJU (Catatan 38).

Fasilitas kredit ini juga dijamin dengan sebidang tanah milik BLP seluas 7.576,48 ha termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah; sebidang tanah milik BHL seluas 86.074.145 m² termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Mirah Kalanaman, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah; sebidang tanah milik BHL seluas 4.210,99 ha termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Damar Makmur dan Tumbang Sanak, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah; sebidang tanah milik ADS seluas 5.465,80 ha termasuk perkebunan kelapa sawit, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Tanjung Jorong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah; serta sebidang tanah atas nama Tjipto Widodo seluas 989 m² yang terletak di Bekasi, Jawa Barat (Catatan 39).

4. Investment loan facility obtained on April 8, 2013, with a maximum loan amount of Rp 622,694 and interest rate per annum of 11.50% and 11.25%-11.50% in 2015 and 2014, respectively. The proceeds from this facility will be used for investment in palm plantations and non palm plantations of SMS, AKM, PCS, and WJU (subsidiaries). This facility has a term of ninety six (96) months until April 8, 2021 and to be paid in quarterly Installments.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 453,431 and Rp 458,431, respectively.

All loan facilities from BNI are secured by property, plant and equipment owned by the Company i.e. a parcel of land measuring 64.52 hectares including its building located at Bedaun Countryside, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, inventories (Note 10), machineries, equipment and vehicles (Note 13); and corporate guarantee of the subsidiaries, BLP, BHL, ADS and WJU (Note 38).

The loan facilities are also secured by a parcel of land owned by BLP, measuring 7,576.48 hectares including its future building and other infrastructures located at Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, a parcel of land owned by BHL, measuring 86,074,145 m² including its future building and other infrastructures located at Mirah Kalanaman District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province; a parcel of land owned by BLP, measuring 4,210.99 hectares including its future building and other infrastructures located at Damar Makmur and Tumbang Sanak, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province; a parcel of land owned by ADS, measuring 5,465.80 hectares including its palm plantation, future building and other infrastructures located at Tanjung Jorong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province; and a parcel of land owned by Tjipto Widodo measuring 989 square meters located at Bekasi, West Jawa (Note 39).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Fasilitas kredit yang diterima BHL, entitas anak, dari BNI adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi 4 yang diterima pada tanggal 28 Juni 2007 memiliki maksimum kredit sebesar US\$ 6.270.105. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar US\$ 5.367.372.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 3.381.000 menjadi Rp 30.598.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 20.837 dan Rp 23.199.

- Kredit IDC investasi sebesar US\$ 902.733.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 376.748 menjadi Rp 3.409.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.156 dan Rp 5.527.

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 10,50 tahun termasuk masa tenggang sampai tanggal 28 Pebruari 2012 yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perkebunan seluas 3.000 hektar yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, pengadaan bangunan, alat-alat berat, kendaraan dan inventaris. Tingkat bunga per tahun fasilitas dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 11,50% dan 11,25%-11,50% pada tahun 2015 dan 2014.

b. Loan facilities obtained by BHL, a subsidiary, from BNI consist of:

1. Investment Loan Facility 4 obtained on June 28, 2007 with maximum loanable amount of US\$ 6,270,105. The facility consists of:

- Principal loan amounting to US\$ 5,367,372.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 3,381,000 has been converted to Rp 30,598.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp 20,837 and Rp 23,199, respectively.

- IDC amounting to US\$ 902,733.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 376,748 has been converted to Rp 3,409.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 the outstanding loan amounted to Rp 5,156 and Rp 5,527, respectively.

The facility has a term of 10.50 years including a grace period until February 28, 2012 and to be paid in quarterly installments. The facility was used to finance the acquisition of plantations measuring 3,000 hectares, located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province including its building, heavy equipment, vehicles and equipment. The loan facility in Rupiah bears interest at 11.50% and 11.25%-11.50% per annum in 2015 and 2014, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Kredit Modal Kerja dengan fasilitas maksimum US\$ 2.000.000 yang diterima pada tanggal 13 Juni 2008. Fasilitas kredit ini jatuh tempo tanggal 12 Februari 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Juni 2010. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja biaya produksi, pembelian dan pengolahan tandan buah segar.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas diubah dimana jatuh tempo menjadi pada tanggal 21 Februari 2011, serta melakukan konversi atas saldo pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 menjadi Rp 18.100. Pada tanggal 9 Februari 2011 fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 21 Maret 2011. Pada tanggal 21 Februari 2015 fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 20 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.100 dan Rp 18.100.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini dalam mata uang Rupiah pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,50% dan 11,25%-11,50%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima BHL dari BNI dijamin dengan aset milik BHL berupa piutang usaha (Catatan 6); persediaan (Catatan 10); bibit; tanah dan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah serta Desa Damar Makmur dan Tumbang Sanak, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, sebidang tanah hak guna bangunan yang terletak di Desa Pundu, Kecamatan Campaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, alat-alat berat, mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10 dan 13); serta jaminan dari pihak berelasi berupa jaminan perusahaan dari Perusahaan dan BLP, dan gadai seluruh saham BHL yang dimiliki oleh PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama pihak berelasi (Catatan 38).

2. Working Capital Loan facility obtained on June 13, 2008, with maximum loanable amount of US\$ 2,000,000. The facility matures on February 12, 2010 and has been extended up to June 24, 2010. The loan facility was used as additional working capital for production, purchase and manufacture of fresh fruit bunches.

On June 24, 2010, the maturity date of the loan facility has been further extended until February 21, 2011, and converted the outstanding loan amounting to US\$ 2,000,000 to Rp 18,100. On February 9, 2011, the maturity date of this loan facility has been extended until March 21, 2011. On February 21, 2015, the maturity date of this loan facility has been extended further until May 21, 2015.

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 18,100 and Rp 18,100, respectively.

The loan facility in Rupiah bears interest rate at 11.50% and 11.25%-11.50% per annum in 2015 and 2014, respectively.

All loan facilities obtained by BHL from BNI are secured by assets owned by BHL including trade accounts receivable (Note 6); inventories (Note 10); nursery; land and palm plantation located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency and Damar Makmur and Tumbang Sanak Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province, a parcel of land located at Pundu Countryside, Campaga Hulu District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province, heavy equipment, machineries, and factory equipment (Notes 10 and 11); and are guaranteed by the Company and BLP, and BHL's shares owned by PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama, related parties (Note 38).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- c. Fasilitas kredit yang diterima ADS, entitas anak, dari BNI adalah sebagai berikut:
1. Kredit Investasi 1 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 111.745. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (refinancing) atas pembangunan kebun kelapa sawit seluas 5.122 hektar yang berlokasi di Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 105.697. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 101.557 dan Rp 102.757.
 - Kredit Investasi IDC sebesar Rp 6.048. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.826 dan Rp 5.895.
 2. Kredit Investasi 2 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 60.301. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan (financing) atas pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas 5.122 hektar yang berlokasi di Desa Tanjung Jorong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 55.543. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 53.473 dan Rp 54.073.
 - Kredit Investasi IDC sebesar Rp 4.758. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 4.554 dan Rp 4.614.
- c. Loan facilities obtained by ADS, a subsidiary, from BNI were as follows:
1. Investment Loan Facility 1 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 111,745. The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to refinance for the acquisition of palm plantations measuring 5,122 hectares located at Tanjung Durong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:
 - Principal loan amounting to Rp 105,697. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 101,557 and Rp 102,757, respectively.
 - IDC amounting to Rp 6,048. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 5,826 and Rp 5,895, respectively.
 2. Investment Loan Facility 2 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 60,301. The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to finance for the maintenance of palm plantations measuring 5,122 hectares located at Tanjung Jorong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:
 - Principal loan amounting to Rp 55,543. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 53,473 and Rp 54,073, respectively.
 - IDC amounting to Rp 4,758. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 4,554 and Rp 4,614, respectively.

3. Kredit Investasi 3 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 65.014. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 59.254. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 54.121 dan Rp 54.871.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 5.760. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.326 dan Rp 5.404.

Tingkat bunga per tahun seluruh fasilitas kredit diatas untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,50% dan 11,25%-11,50%

Seluruh fasilitas kredit yang diterima ADS dari BNI dijamin dengan aset milik ADS berupa sebidang tanah hak guna usaha yang terletak di Desa Tanjung Jorong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah dan alat-alat berat (Catatan 13).

Utang Perusahaan dan entitas anak dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dan entitas anak (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, mengubah status hukum perusahaan, melakukan investasi, membagikan dividen, perubahan pengurus dan pemilikan saham, membubarkan diri, melakukan akuisisi tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI. Pada tahun 2009, BNI telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan manajemen dan pemilikan saham, pembagian dividen, melakukan investasi serta menerima pinjaman dari bank lain. Disamping itu, membebaskan beberapa pembatasan, BNI menambahkan persyaratan baru tentang *Cross Default*.

3. Investment Loan Facility 3 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 65,014. The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to finance the construction of palm factory located at Tanjung Durong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:

- Principal loan amounting to Rp 59,254. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 54,121 and Rp 54,871, respectively.
- IDC amounting to Rp 5,760. As of December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 5,326 and Rp 5,404, respectively.

The above loan facilities bear interest at 11.50% and 11.25%-11.50% per annum in 2015 and 2014, respectively.

All loan facilities obtained by ADS from BNI are secured by assets owned by ADS including a parcel of land located at Tanjung Jorong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province and heavy equipment (Note 13).

The loans obtained by the Company and its subsidiaries from BNI contain negative covenants, which among others, restrict the Company and its subsidiaries to obtain or grant loans, act as guarantor, change the legal status of the company, to invest, distributed dividends, change in management and share ownership, conduct liquidation, conduct acquisitions without obtaining prior approval from BNI. In 2009, BNI has waived some negative covenants such as change in Articles of Association, change in the composition of management and share ownership, distribute dividends, invest and obtain loans from other banks. Besides some waivers, BNI has added new condition of *Cross Default*.

Disamping pembatasan di atas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 1, rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,6 dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1. Rasio lancar Perusahaan, BHL dan ADS masing-masing sebesar 1,12; 3,62 dan 0,62 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar 0,17 dan 0,19 pada tanggal 31 Desember 2014. Rasio utang terhadap modal masing-masing sebesar 0,19; 0,22 dan 2,02 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar 0,21 dan 2,30 pada tanggal 31 Desember 2014. Sedangkan, *debt service coverage ratio* masing-masing sebesar 0,003, 0,16 dan 0,09 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar 3,62; dan 2,01 pada tanggal 31 Desember 2014.

Meskipun Perusahaan, BHL dan ADS belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan dan mematuhi semua pembatasan dari BNI, entitas anak belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BNI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan dan entitas anak memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BNI dengan tepat waktu.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (Bank Kesawan)

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Kesawan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 21 November 2006, Fasilitas *Demand Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas mempunyai jangka waktu 1 tahun, dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 31 Juli 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2015. Fasilitas kredit ini memiliki tingkat bunga 7,00% per tahun pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 1.000.000.
- b. Pada tanggal 31 Juli 2008, fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000 yang kemudian ditingkatkan lagi pada tanggal 27 Februari 2009 sebesar Rp 5.000 sehingga seluruhnya menjadi Rp 8.000. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 31 Juli 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2015.

Besides the above mentioned negative covenants, the Company and its subsidiaries are required to maintain financial ratios such as a current ratio of not less than 1, a debt to equity ratio of not more than 2.6 and debt service coverage ratio less than 1.

The current ratios of the Company, BHL, and ADS are 1.12; 3.62 and 0.62 as of March 31, 2015 and 0.17 and 0.19 as of December 31, 2014, respectively. The debt to equity ratios are 0.19; 0.22 and 2.02 as of March 31, 2015 and 0.21 and 2.30 as of 31 December, 2014, respectively. Meanwhile, the debt service coverage ratio are 0.003; 0.16 and 0.09 as of March 31, 2015 and 3.62 and 2.01 as of December 31, 2014, respectively.

Despite of noncompliance by the Company, BHL and ADS with the required financial ratios and certain negative covenants from BNI, the subsidiaries have not received a statement of default from BNI.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are regularly paying all principal and interest installments that are due for payment.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (Bank Kesawan)

The Company obtained the following loan facilities from Bank Kesawan:

- a. Revolving Demand Loan facility obtained on November 21, 2006, with maximum loanable amount of US\$ 1,000,000. The facility has an initial term of 1 year and was extended several times with latest extension on July 31, 2014 and will mature on July 31, 2015. The loan facility bears interest at 7.00% per annum in 2015 and 2014. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$ 1,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.
- b. Demand Loan facility obtained on July 31, 2008, with a maximum loanable amount of Rp 3,000, which was increased on February 27, 2009 by Rp 5,000, thus increasing the total loanable amount to Rp 8,000. The facility has been extended several times, the latest extension was made on July 31, 2014 and will mature on July 31, 2015.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Fasilitas kredit ini memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 13,00% dan berkisar antara 11,75%-12,50% pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 8.000 dan Rp 8.000.

Fasilitas *Demand Loan* masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan Rp 8.000 yang diterima Perusahaan digunakan untuk modal kerja pabrik kelapa sawit.

Fasilitas kredit dari Bank Kesawan dijamin dengan dua (2) unit kantor yang berlokasi di Menara Batavia Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta atas nama Perusahaan yang terletak di lantai 7 dan 22 (Catatan 13) dan PT Sumatera Timber Utama Damai yang terletak di lantai 18 (Catatan 38).

- c. Pada tanggal 14 Januari 2013, fasilitas *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) tiga (3) unit kantor yang berlokasi di Menara Batavia Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. Fasilitas kredit ini memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 13,00% dan berkisar antara 11,75%-12,50% pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 12.833 dan Rp 13.566.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Kesawan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, merubah anggaran dasar, perubahan susunan manajemen, membagikan dividen, menyatakan pailit, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Kesawan.

Pada tahun 2009, Bank Kesawan telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada Perusahaan atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan manajemen, melakukan akuisisi, pembagian dividen serta menerima pinjaman dari bank lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Bank Kesawan dengan tepat waktu.

The loan facility bears interest at 13.00% and ranging from 11.75%-12.50% per annum in 2015 and 2014, respectively. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp 8,000 and Rp 8,000, respectively.

The Demand Loan facilities amounting to US\$ 1,000,000 and Rp 8,000 were used as working capital for the palm oil factory.

The loan facilities from Bank Kesawan are secured with two (2) units of office located at Menara Batavia Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Tanah Abang District, Jakarta, under the name of the Company which are located at 7th and 22th floor (Note 13) and PT Sumatera Timber Utama Damai which are located at 18th floor (Note 38).

- c. Fixed Loan facility obtained on January 14, 2013, with a maximum loanable amount of Rp 22,000, and will mature on January 15, 2018. The facility was used to finance three (3) units of offices located at Menara Batavia Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. The loan facility bears interest at 13.00% and ranging from 11.75%-12.50% per annum in 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp 12,833 and Rp 13,566, respectively.

The loans obtained by the Company from Bank Kesawan, contain negative covenants which among others, restrict the Company to obtain or grant loans, change the Articles of Association, change the composition of management, distribute dividends, conduct liquidation, conduct investment and merger without obtaining prior approval from Bank Kesawan.

In 2009, Bank Kesawan has waived some negative covenants such as restriction on changing the Articles of Association, changing management, conducting acquisition, distribution of dividends and obtaining loans from other banks.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is regularly paying all principal and interest installments that are due for payment.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari BJJ sebesar Rp 406 untuk pembelian satu (1) unit mobil dengan harga sebesar Rp 453. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2015.

Tingkat bunga yang dibebankan adalah tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun dengan cicilan bulanan termasuk pokok dan bunga sebesar Rp 13 per bulan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 97 dan Rp 133.

Fasilitas kredit yang diterima dari BJJ dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BJJ (Catatan 13).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BJJ dengan tepat waktu.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (BRI)

Pada tanggal 12 September 2011, SSS, entitas anak, menerima pinjaman berupa :

- a. Kredit Investasi Kebun dengan fasilitas maksimum Rp 1.036.500. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 96 bulan (8 tahun) termasuk masa tenggang selama 36 bulan (3 tahun) terhitung sejak tanggal 12 September 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2019.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas 19.183 hektar yang berlokasi di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 856.600. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kredit masing-masing sebesar Rp 819.049 dan Rp 837.800.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 179.900. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kredit masing-masing sebesar Rp 169.900 dan Rp 174.900.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

On December 7, 2012, the Company obtained a loan facility from BJJ amounting to Rp 406 to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle costing Rp 453. The facility has a term of three (3) years and will be due on November 7, 2015.

The interest was fixed at 7.60% per annum with monthly installment of principal and interest totaling to Rp 13. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp 97 and Rp 133, respectively.

Loans facilities from BJJ are secured by the vehicles financed by BJJ (Note 13).

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is regularly paying all principal and interest installments that are due for payment.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (BRI)

On September 12, 2011, SSS, a subsidiary, obtained the following loans:

- a. Palm Investment Loan Facility with maximum loanable amount of Rp 1,036,500. The facility has a term of 96 months (8 years) including a 36 months (3 years) grace period starting September 12, 2011 and will mature on September 12, 2019.

The facility was used to refinance the maintenance of palm plantations measuring 19,183 hectares located at Senyur Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. The facility consists of:

- Principal loan amounting to Rp 856,600. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 819,049 and Rp 837,800, respectively.
- IDC amounting to Rp 179,900. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loans amounted to Rp 169,900 and Rp 174,900, respectively.

- b. Kredit Investasi Pabrik dengan fasilitas maksimum Rp 221.500. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 132 bulan (11 tahun) termasuk masa tenggang selama 36 bulan (3 tahun) terhitung sejak tanggal 12 September 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2022.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 203.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman kredit masing-masing sebesar Rp 66.505 dan Rp 69.005.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 18.500. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman kredit masing-masing sebesar Rp 6.086 dan Rp 7.086.

- c. Kredit Modal Kerja dengan fasilitas maksimum Rp 46.500. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja pemeliharaan kebun kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah empat (4) tahun. Saldo pinjaman kredit ini pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 23.250 dan Rp 34.876.

Tingkat bunga per tahun seluruh fasilitas kredit pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar 12,00% dan 11,00%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima SSS dari BRI dijamin dengan aset milik SSS berupa 11 bidang tanah hak guna usaha dan kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur, kendaraan dan alat-alat berat serta pabrik kelapa sawit yang dibiayai (Catatan 12 dan 13).

Pinjaman SSS dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dan entitas anak (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, mengubah status hukum perusahaan, melakukan investasi, membagikan dividen, perubahan pengurus dan pemilikan saham, membubarkan diri, melakukan akuisisi tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI.

- b. Factory Investment Loan Facility with maximum loanable amount of Rp 221,500. The facility has a term of 132 months (11 years) including a 36-months (3 years) grace period starting September 12, 2011 and will mature on September 12, 2022.

The facility was used to finance the construction of palm factory located at Senyur Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. The facility consists of:

- Principal loan amounting to Rp 203,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 66,505 and Rp 69,005, respectively.
- IDC amounting to Rp 18,500. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 6,086 and Rp 7,086, respectively.

- c. Working Capital Loan facility with maximum loanable amount of Rp 46,500. The loan facility was used to working capital for maintenance of palm plantation. The facility has a term of four (4) years. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding loan amounted to Rp 23,250 and Rp 34,876, respectively.

The loan facilities bear interest rates at 12.00% and 11.00% per annum in 2015 and 2014, respectively.

All loan facilities obtained by SSS from BRI are secured by assets owned by SSS including 11 parcels of land and palm plantations located at Senyur Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province, vehicles, heavy equipment and financed palm factory (Notes 12 and 13).

The loans obtained by SSS from BRI, contain negative covenants which among others, restrict the Company and its subsidiaries to obtain or grant loans, act as guarantor, change the legal status of the company, to invest, distribute dividends, change in management and share ownership, conduct liquidation, conduct acquisitions without obtaining prior approval from BRI.

Disamping pembatasan di atas, SSS diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 1 dan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,6. Rasio lancar dan rasio utang terhadap modal SSS adalah masing-masing sebesar 0,09 dan 3,39 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 0,33 and 3,29 pada tanggal 31 Desember 2014.

Meskipun SSS belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan dan mematuhi semua pembatasan dari BRI, entitas anak belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BRI.

17. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 15 Juni 2011, BLP, entitas anak, menerima fasilitas pembiayaan syariah dari LPEI dalam bentuk:

- a. Pembiayaan modal kerja dengan akad Qard Wal Musyarakah sebesar Rp 5.000 yang digunakan untuk modal kerja perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu (1) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juli 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 saldo fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 4.338 dan Rp 4.338.
- b. Pembiayaan modal kerja dengan akad Musyarakah sebesar Rp 35.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian pupuk, bahan bakar dan/atau sparepart dan kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu (1) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juli 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 saldo fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 35.000.

Tingkat marjin keuntungan per tahun kedua fasilitas pembiayaan ini untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar 9,75%.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan sebidang tanah perkebunan kelapa sawit BLP seluas 1.300,12 hektar (Catatan 12 dan 13).

Besides the above mentioned negative covenants, SSS is required to maintain financial ratios such as a current ratio of not less than 1 and a debt to equity ratio of not over than 2.6. The current ratios and debt to equity ratio of SSS are 0.09 and 3.39, respectively as of March 31, 2015, 0.33 and 3.29, respectively as of December 31, 2014.

Despite of noncompliance by SSS with the required financial ratios and certain negative covenants from BRI, the subsidiaries have not received a statement of default from BRI.

17. Loan From Non Bank Financial Institution

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On June 15, 2011, BLP, a subsidiary, obtained syariah financial facilities from LPEI as follows:

- a. Qard Wal Musyarakah Facility amounting to Rp 5,000 for working capital which was used for palm plantation. The facility has a term of one (1) year and has been extended until July 15, 2015. The outstanding financial facility as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 4,338 and Rp 4,338, respectively.
- b. Musyarakah Facility amounting to Rp 35,000 for working capital which was used to finance the purchase of fertilizers, fuel and/or spareparts and for palm plantation operations. The facility has a term of one (1) year and has been extended until July 15, 2015. The outstanding financial facility as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 35,000 and Rp 35,000, respectively.

These facilities bear profit margin rates per annum of 9.75% in 2015 and 2014.

These facilities are secured by a parcel of palm plantation measuring 1,300.12 hectares (Notes 12 and 13).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

18. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
PT Sentana Aditya Pratama	33.973	26.829
PT Saraswati Anugrah Makmur	32.810	19.527
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	32.184	32.184
Taiko Persada Indoprima	27.030	18.634
PT Bumi Tani Subur	25.359	20.775
Koperasi Agung Baya	23.695	3.331
PT Gerrindo Surya Makmur	21.560	14.585
PT Multimas Chemindo	17.968	-
PT Goautama Sinarbatuah	16.372	2.585
Sari Anjir Serapat	16.080	12.088
PT Sumber Agrindo Sejahtera	15.148	7.750
PT Agrimas Utama Indonesia	12.123	-
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	9.148	9.148
Boilermech SDN. BHD.	7.966	9.342
PT Profeta Guna Mandiri	7.632	-
PT Dupan Anugrah Lestari	7.593	7.278
PT Jadimas	6.520	-
Koperasi Perkebunan Sawit Keham Lestari	6.253	213
Koperasi Trihampang Bersatu	5.884	573
Koperasi Sawit Leka Mandiri	5.351	65
Sri Indoriau Flora	5.211	3.338
CV Candra Motor	4.779	4.773
Azkow	4.657	4.657
Cakrabuana Trans Indonesia	4.640	4.476
PT Prabu Pura Motor	4.375	-
Koperasi Mufakat Bersama	3.909	-
PT Lubricindo Jaya Gemilang	3.845	3.845
PT Kutai Agro Jaya	3.694	-
PT AKR Corporindo Tbk	3.453	3.100
Koperasi Pemuda Makmur	3.056	-
PT Anugrah Agung Jaya	2.806	3.789
Taner Industrial Technology (M) SDN	2.863	2.863
CV Mubdi Karya Nusantara	2.769	4.858
PT Tri Royal Timur Raya	2.734	2.734
PT Budhiduta Agro Makmur	2.635	-
H Kowi	2.590	2.079
PT Gemilang Eka Dharma	2.553	-
PT Gea Waetfalia Separator Indonesia	2.244	2.244
PT Sukses Bangun Persada	2.230	2.454
PT YKL Indonesia	2.151	-
Koperasi Sehati	2.089	-
CV Rimba Lestari	2.064	2.064
CV Saprotn Utama	-	5.837
PT Meta Estetika Graha	-	5.361
PT Maxitherm Boilers Indonesia	-	4.212
PT Sarana Remaja Mandiri	-	4.150
PT Prabu Jaya Motor	-	4.001
Deloitte	-	3.059
PT Pradiksi Gunatama	-	2.997
PT Andalas Logamindo Sukses	-	2.386
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	-	-
	<u>194.981</u>	<u>186.128</u>
Jumlah	<u>596.977</u>	<u>450.313</u>

18. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
a. By supplier		
Third parties		
PT Sentana Aditya Pratama	33.973	26.829
PT Saraswati Anugrah Makmur	32.810	19.527
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	32.184	32.184
Taiko Persada Indoprima	27.030	18.634
PT Bumi Tani Subur	25.359	20.775
Koperasi Agung Baya	23.695	3.331
PT Gerrindo Surya Makmur	21.560	14.585
PT Multimas Chemindo	17.968	-
PT Goautama Sinarbatuah	16.372	2.585
Sari Anjir Serapat	16.080	12.088
PT Sumber Agrindo Sejahtera	15.148	7.750
PT Agrimas Utama Indonesia	12.123	-
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	9.148	9.148
Boilermech SDN. BHD.	7.966	9.342
PT Profeta Guna Mandiri	7.632	-
PT Dupan Anugrah Lestari	7.593	7.278
PT Jadimas	6.520	-
Koperasi Perkebunan Sawit Keham Lestari	6.253	213
Koperasi Trihampang Bersatu	5.884	573
Koperasi Sawit Leka Mandiri	5.351	65
Sri Indoriau Flora	5.211	3.338
CV Candra Motor	4.779	4.773
Azkow	4.657	4.657
Cakrabuana Trans Indonesia	4.640	4.476
PT Prabu Pura Motor	4.375	-
Koperasi Mufakat Bersama	3.909	-
PT Lubricindo Jaya Gemilang	3.845	3.845
PT Kutai Agro Jaya	3.694	-
PT AKR Corporindo Tbk	3.453	3.100
Koperasi Pemuda Makmur	3.056	-
PT Anugrah Agung Jaya	2.806	3.789
Taner Industrial Technology (M) SDN	2.863	2.863
CV Mubdi Karya Nusantara	2.769	4.858
PT Tri Royal Timur Raya	2.734	2.734
PT Budhiduta Agro Makmur	2.635	-
H Kowi	2.590	2.079
PT Gemilang Eka Dharma	2.553	-
PT Gea Waetfalia Separator Indonesia	2.244	2.244
PT Sukses Bangun Persada	2.230	2.454
PT YKL Indonesia	2.151	-
Koperasi Sehati	2.089	-
CV Rimba Lestari	2.064	2.064
CV Saprotn Utama	-	5.837
PT Meta Estetika Graha	-	5.361
PT Maxitherm Boilers Indonesia	-	4.212
PT Sarana Remaja Mandiri	-	4.150
PT Prabu Jaya Motor	-	4.001
Deloitte	-	3.059
PT Pradiksi Gunatama	-	2.997
PT Andalas Logamindo Sukses	-	2.386
Others (below Rp 2,000 each)	-	-
	<u>194.981</u>	<u>186.128</u>
Subtotal	<u>596.977</u>	<u>450.313</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	239.171	196.561	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	116.674	56.428	Below 30 days
31 - 60 hari	89.157	13.847	31 - 60 days
61 - 90 hari	128.917	26.059	61 - 90 days
Diatas 90 hari	23.058	157.418	Above 90 days
Jumlah	<u>596.977</u>	<u>450.313</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar ekuivalen Rp 15.988 dan Rp 15.201 (Catatan 39).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the equivalent amounts in Rupiah of trade accounts payable in foreign currency amounted to Rp 15,988 and Rp 15,201, respectively (Note 39).

19. Uang Muka Diterima

19. Advances Received

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	-	PT Dermaga Kencana Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Karya Indah Alam Sejahtera	217.923	211.273	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	83.891	155.608	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	32.990	-	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Sumber Indah Perkaa	25.484	-	PT Sumber Indah Perkaa
PT Sari Mas Permai	12.800	-	PT Sari Mas Permai
PT Hasil Abadi Perdana	10.667	13.807	PT Hasil Abadi Perdana
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.061	15	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Dharma Persada Raya	2.000	-	PT Dharma Persada Raya
PT Sinar Jaya Inti Mulia	835	1.633	PT Sinar Jaya Inti Mulia
CV Alam Raya	31	23	CV Alam Raya
PT Kemajuan Agro Pertiwi	30	30	PT Kemajuan Agro Pertiwi
PT LDC Indonesia	-	11.055	PT LDC Indonesia
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	5.418	PT Dermaga Kencana Indonesia
PT Dharma Persada Sejahtera	-	1.000	PT Dharma Persada Sejahtera
PT Sinar Alam Permai	-	185	PT Sinar Alam Permai
Lain-lain	10.059	48.073	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>401.771</u>	<u>448.120</u>	Total third parties
Jumlah	<u>401.771</u>	<u>448.120</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka diterima dalam mata uang asing masing-masing sebesar ekuivalen nihil (Catatan 39).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the equivalent amounts in Rupiah of advances received in foreign currency amounted to nil, respectively (Note 39).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

20. Beban Akrua

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Gaji dan upah	73.934	122.420
Beban bunga	25.904	14.671
Jamsostek	5.712	2.474
Lain-lain	79.978	77.206
	<u>185.528</u>	<u>216.771</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, beban akrual dalam mata uang asing adalah masing-masing sebesar ekuivalen Rp 76 dan Rp 72 (Catatan 39).

20. Accrued Expenses

Wages and fees	122.420
Interest	14.671
Jamsostek	2.474
Others	77.206
Total	<u>216.771</u>

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, accrued expenses in foreign currency amounted to equivalent Rp 76 and Rp 72, respectively (Note 39).

21. Liabilitas Lain-lain - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagian besar liabilitas lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor.

21. Other Liabilities - Third Parties

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, most of other liabilities – third parties in this account particularly represents payable to contractors.

22. Utang Pajak

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	26.511	48.222
Pasal 21	17.062	12.932
Pasal 23	5.814	5.538
Pasal 25	35.025	52.109
Pasal 26		2.752
	<u>84.412</u>	<u>121.553</u>
Jumlah	84.412	121.553
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	46.702	
Lain-lain	9.041	-
	<u>140.155</u>	<u>121.553</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak.

22. Taxes Payable

Income taxes:	
Current tax	48.222
Article 21	12.932
Article 23	5.538
Article 25	52.109
Article 26	2.752
Sub-total	121.553
Value Added Tax - Net	46.702
Others	9.041
Total	<u>121.553</u>

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

23. Utang Obligasi

23. Bonds Payable

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	700.000	700.000	Nominal value
Selisih nilai wajar	5.104	5.104	Fair value different
Jumlah	<u>705.104</u>	<u>705.104</u>	Subtotal
Dikurangi			Less
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(1.469)</u>	<u>(1.617)</u>	Unamortized bond issuance costs
Jumlah bersih	<u><u>703.635</u></u>	<u><u>703.487</u></u>	Net

Pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi I BW Plantation ('Obligasi') dengan nominal Rp 700.000.000. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 10,675% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2015. Pembayaran Obligasi akan dilakukan secara penuh dari jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 700.000.000 tanggal 16 November 2015. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 16 Februari 2011. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga).

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan yang telah dimiliki dan yang akan dimiliki di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab Undang Undang Hukum Perdata Indonesia.

Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi Obligasi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi.

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk melakukan merger, melakukan pengurangan modal dasar dan disetor, menjaminkan aset kepada dan untuk kepentingan pihak berelasi, memberikan pinjaman atau menjadi penjamin pihak ketiga, mengubah anggaran dasar, serta mengalihkan atas aset tetap Perusahaan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 20% dari jumlah aset tetap konsolidasian Perusahaan.

On November 16, 2010, the Company issued Obligasi I BW Plantation ('the Bonds') with a nominal amount of Rp 700,000,000. The Bonds have fixed interest rate per annum at 10.675% and will mature on November 16, 2015. The Bonds are due for redemption at principal amount of Rp 700,000,000 on November 16, 2015. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on February 16, 2011. PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

The Bonds are secured by all currently owned assets and those that will be acquired in the future by the Company, both movable and immovable, in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 Book of the Law on Civil Law of Indonesia.

The Company has an option to redeem part or all of the Bonds issued before the maturity date of the Bonds, after the first anniversary date since the issuance date of the Bonds.

The bonds issued by the Company contains negative covenants which among others, restrict to conduct merger, reduction in authorized and paid up capital, pledge the assets to and behalf of the related parties, grant the loans or act as corporate guarantor to third parties, change in articles of association, and transfer of the fixed assets of the Company in a single or series of transactions within the current fiscal year that exceeded 20% of the total consolidated fixed assets of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, obligasi yang diterbitkan Perusahaan ini mempunyai harga pasar sebesar 100,72% dan mendapat peringkat idBBB+ pada tanggal 31 Desember 2014 oleh PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2014, the Bonds issued by the Company have a market price at 100.72% and are rated as idBBB+ as of December 31, 2014, respectively, by PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo).

24. Liabilitas Sewa Pembiayaan

24. Finance Lease Liabilities

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
PT Astra Sedaya Finance	6.038	7.814	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	2.554	3.309	PT Dipo Star Finance
PT Orix Indonesia Finance	5.650	6.342	PT Orix Indonesia Finance
PT BFI Indonesia Finance	108	-	PT BFI Indonesia Finance
Lain-lain	-	139	Others
Jumlah	<u>14.350</u>	<u>17.604</u>	Total

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
2015	9.863	12.103	2015
2016	5.261	6.451	2016
2017	950	1.165	2017
Jumlah	16.074	19.719	Total
Dikurangi bagian bunga	(1.724)	(2.115)	Less interest
Jumlah nilai tunai	<u>14.350</u>	<u>17.604</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>8.427</u>	<u>10.473</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>5.923</u>	<u>7.131</u>	Long-term portion - net

25. Utang Pembelian Kendaraan

25. Loans for Vehicle Purchase

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
PT Toyota Astra Financial Services	10	166	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian utang pembelian kendaraan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10)	(166)	Less current portion of loans for vehicle purchase
Bagian jangka panjang - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion - net

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

a. Fasilitas pembiayaan yang diterima SSS, entitas anak dari TAFS untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

a. SSS, a subsidiary, obtained a financing facility from TAFS for the purchase of vehicles as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Fasilitas sebesar Rp 500 yang diterima pada tanggal 31 Mei 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> <p>2. Fasilitas sebesar Rp 1.000 yang diterima pada tanggal 30 April 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> <p>3. Fasilitas sebesar Rp 500 yang diterima pada tanggal 30 April 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> | <p>1. Facility amounting to Rp 500 obtained on May 31, 2012 with a term of three (3) years and will mature on May 31, 2015. The loan bears an annual interest at 13.45%.</p> <p>2. Facility amounting to Rp 1,000 obtained on April 30, 2012 with a term of three (3) years and will mature on April 28, 2015. The loan bears an annual interest at 13.45%.</p> <p>3. Facility amounting to Rp 500 obtained on April 30, 2012 with a term of three (3) years and will mature on April 28, 2015. The loan bears an annual interest at 13.45%.</p> |
|--|--|

26. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

26. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is the value at which a financial instrument could be exchanged between parties who understand and are willing to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair value of Group's financial assets and liabilities at March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					Loans and receivables
Kas dan setara kas	110.494	110.494	178.601	178.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.566	43.566	47.008	47.008	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	188.616	188.616	196.285	196.285	Other receivables and prepayments
Investasi plasma	142.007	142.007	191.277	191.277	Plasma investment
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>					Fair value through profit and loss
Aset derivatif	-	-	3.096	3.096	Derivative assets
Jumlah Aset Keuangan Lancar	484.683	484.683	616.267	616.267	Total Current Financial Assets

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar					Noncurrent Financial Assets
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Investasi plasma	66.673	66.673	67.684	67.684	Plasma investment
Aset tidak lancar lain-lain	-	-	3.950	3.950	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	66.673	66.673	71.634	71.634	Total Noncurrent Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	551.356	551.356	687.901	687.901	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Lain-lain					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	337.194	337.194	430.222	430.222	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	39.338	39.338	39.338	39.338	Loan from non bank financial institution
Utang usaha	596.977	596.977	450.313	450.313	Trade accounts payable
Beban akrual	185.528	185.528	216.771	216.771	Accrued expenses
Utang obligasi	703.635	703.635	703.487	703.487	Bonds payable
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	83.382	83.382	60.000	60.000	Other payables - third parties
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>					<i>Fair value through profit and loss</i>
Liabilitas derivatif	-	-	246	246	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Lancar	1.946.054	1.946.054	1.900.377	1.900.377	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang (jangka pendek dan jangka panjang)					Long-term liabilities (current and noncurrent)
Utang bank jangka panjang	773.282	773.282	6.150.091	6.150.091	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8.427	8.427	17.604	17.604	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	10	10	166	166	Loans for vehicle purchase
Jumlah Liabilitas Keuangan Tidak Lancar	781.719	781.719	6.167.861	6.167.861	Total Noncurrent Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.727.773	2.727.773	8.068.238	8.068.238	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Merupakan utang obligasi dan utang sewa pembiayaan, yang nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Grup menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with fixed interest rate

Consist of bonds payable and lease liabilities which fair value are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflects the Group's credit risk using current market rates for similar instruments.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable current market transactions for instruments which similar terms, credit risk and remaining maturities.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

31 Maret 2015 / March 31, 2015				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
Credit Suisse AG SG Branch S/A PT Rajawali Capital	20.660.451.346	65,54	2.066.045	Credit Suisse AG SG Branch S/A PT Rajawali Capital
PT BW Investindo	1.570.040.800	4,98	157.004	PT BW Investindo
Credit Suisse AG SG Branch S/A Pegasus CP One	405.100.000	1,29	40.510	Credit Suisse AG SG Branch S/A Pegasus CP One
Credit Suisse AG SG Branch S/A Hong Kong Ltd.	10.900.750	0,03	1.090	Credit Suisse AG SG Branch S/A Hong Kong Ltd.
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	8.878.798.104	28,16	887.880	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
Credit Suisse AG SG Branch S/A PT Rajawali Capital	20.660.451.346	65,54	2.066.045	Credit Suisse AG SG Branch S/A PT Rajawali Capital
PT BW Investindo	1.570.040.800	4,98	157.004	PT BW Investindo
Credit Suisse AG SG Branch S/A Pegasus CP One	405.100.000	1,29	40.510	Credit Suisse AG SG Branch S/A Pegasus CP One
Credit Suisse AG SG Branch S/A Hong Kong Ltd.	10.900.750	0,03	1.090	Credit Suisse AG SG Branch S/A Hong Kong Ltd.
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	8.878.798.104	28,16	887.880	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details as to shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Maret 2015 / March 31, 2015				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
Pointo Pratento	5.320.300	0,02	532	Pointo Pratento
Abdul Halim Bin Ashari	5.190.000	0,02	519	Abdul Halim Bin Ashari
Kelik Irwantono	465.000	0,00	47	Kelik Irwantono
Alexander Fernandes Benyamin	1.000	0,00	1	Alexander Fernandes Benyamin
Jumlah	10.976.300	0,03	1.099	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Pointo Pratento	5.320.300	0,02	532	Pointo Pratento
Abdul Halim Bin Ashari	5.190.000	0,02	519	Abdul Halim Bin Ashari
Kelik Irwantono	465.000	0,00	47	Kelik Irwantono
Alexander Fernandes Benyamin	1.000	0,00	1	Alexander Fernandes Benyamin
Jumlah	<u>10.976.300</u>	<u>0,03</u>	<u>1.099</u>	Total

Berikut adalah mutasi saham Perusahaan:

The following is the movement of the Company's capital stock:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2014	4.471.182.999	447.118	Balance as of January 1, 2014
Peningkatan modal sehubungan dengan dengan pelaksanaan opsi saham Penawaran Umum Terbatas I	<u>32.430.001</u> <u>27.021.678.000</u>	<u>3.243</u> <u>2.702.168</u>	Additional paid-in capital from stock options exercised Limited Public Offering I
Saldo tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2015	<u>31.525.291.000</u>	<u>3.152.529</u>	Balance as of December 31, 2014 and March 31, 2015

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ <u>March 31, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Jumlah pinjaman dan utang	7.398.941	7.340.908	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>110.494</u>	<u>178.601</u>	Less: cash and cash equivalent
Pinjaman dan utang bersih	7.288.447	7.162.307	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>6.886.951</u>	<u>6.946.691</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>105,83%</u>	<u>103,10%</u>	Gearing ratio

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sependengali.

28. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

	31 Maret 2015/ <u>March 31, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	3.383.985	3.383.985	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sependengali	<u>616.762</u>	<u>616.762</u>	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>4.000.747</u>	<u>4.000.747</u>	Total

Sehubungan dengan ketentuan transisi mengenai penerapan prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" ke akun Tambahan Modal Disetor.

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control", the Group has reclassified the "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account to "Additional paid-in capital".

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali merupakan akun sehubungan dengan akuisisi entitas anak berikut:

The balance of the difference in value arising from restructuring transactions among entities under common relates to the acquisition of the following subsidiaries:

PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 9 Mei 2014 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham SHM sebanyak 10.984 lembar saham dari PT Rajawali Corpora sebesar Rp 30.000.

PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)

Based on Notarial Deed No. 25, dated May 9, 2014 of Dini Lastari Siburian, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 10,984 shares of SHM from PT Rajawali Corpora for Rp 30,000.

PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11, tanggal 8 Mei 2014 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham SGSS sebanyak 2.967 lembar saham dari PT Mitra Hamparan Lestari sebesar Rp 11.960.

PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)

Based on Notarial Deed No 11, dated May 8, 2014 of Dini Lastari Siburian, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 2,967 shares of SGSS from PT Mitra Hamparan Lestari for Rp 11,960.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 8 Mei 2014 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham PAK sebanyak 28.583 lembar saham dari PT Mitra Hamparan Lestari sebesar Rp 14.659.

PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18, tanggal 9 Mei 2014 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham HUM sebanyak 38.967 lembar saham dari PT Sukses Hijau Mandiri sebesar Rp 38.967.

PT Indah Permai Sawita (IPS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28, tanggal 9 Mei 2014 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta, IPS mengakuisisi 30.370 lembar saham IPS dari PT Sukses Hijau Mandiri sebesar Rp 30.370.

PT Sawita Persada Nusantara (SPN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 9 Mei 2014 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta, SPN mengakuisisi 26.400 lembar saham IPS dari PT Sukses Hijau Mandiri sebesar Rp 26.400.

Akuisisi SHM, SGSS, PAK, HUM, IPS dan SPN pada tahun 2014 dilakukan oleh entitas sepengendali, oleh karena itu akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)

Based on Notarial Deed No. 13, dated May 8, 2014 of Dini Lastari Siburian, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 28,583 shares of PAK from PT Mitra Hamparan Lesatari for Rp 14,659.

PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)

Based on Notarial Deed No. 18, dated May 9, 2014 of Dini Lastari Siburian, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 38,967 shares of HUM from PT Sukses Hijau Mandiri for Rp 38,967.

PT Indah Permai Sawita(IPS)

Based on Notarial Deed No. 18, dated May 9, 2014 of Dini Lastari Siburian, S.H., public notary in Jakarta, IPS acquired 30,370 shares of IPS from PT Sukses Hijau Mandiri for Rp 30,370.

PT Sawita Persada Nusantara (SPN)

Based on Notarial Deed No. 18, dated May 9, 2014 of Dini Lastari Siburian, S.H., public notary in Jakarta, IPS acquired 26,400 shares of IPS from PT Sukses Hijau Mandiri for Rp 26,400.

The acquisitions of SHM, SGSS, PAK, HUM, IPS dan SPN in 2014 constituted a restructuring transaction among entities under common control, thus, these acquisition was accounted for in a manner similar to the pooling of interest method. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control was recorded as "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control" and presented as equity in the consolidated statements of financial position.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Maret 2015 / March 31, 2015			
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Harga Pengalihan/ <i>Transfer Price</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Sepengendali/ <i>Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control</i>
JMS	484.192	690.813	(206.621)
SGA	175.617	291.349	(115.732)
MAJ	56.250	154.115	(97.865)
STP	321.073	496.400	(175.327)
SKS	4.995	22.370	(17.375)
PLS	68.250	148.884	(80.634)
KPG	40.000	90.128	(50.128)
TSP	18.882	55.963	(37.081)
PSR	14	3	11
VMA	19.350	18.576	774
APN	105.458	165.553	(60.095)
ABP	2.500	3.925	(1.425)
AAN	2.500	3.925	(1.425)
AER	2.500	3.925	(1.425)
GES	87.800	26.482	61.318
MKJ	85.999	53.890	32.109
MSP	186.990	52.831	134.159
Jumlah	<u>1.662.370</u>	<u>2.279.132</u>	<u>(616.762)</u>

31 Desember 2014 / December 31, 2014			
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Harga Pengalihan/ <i>Transfer Price</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Sepengendali/ <i>Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control</i>
JMS	484.192	690.813	(206.621)
SGA	175.617	291.349	(115.732)
MAJ	56.250	154.115	(97.865)
STP	321.073	496.400	(175.327)
SKS	4.995	22.370	(17.375)
PLS	68.250	148.884	(80.634)
KPG	40.000	90.128	(50.128)
TSP	18.882	55.963	(37.081)
PSR	14	3	11
VMA	19.350	18.576	774
APN	105.458	165.553	(60.095)
ABP	2.500	3.925	(1.425)
AAN	2.500	3.925	(1.425)
AER	2.500	3.925	(1.425)
GES	87.800	26.482	61.318
MKJ	85.999	53.890	32.109
MSP	186.990	52.831	134.159
Jumlah	<u>1.662.370</u>	<u>2.279.132</u>	<u>(616.762)</u>

29. Lindung Nilai

29. Hedging Reserves

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Lindung nilai merupakan pendapatan dan rugi atas lindung nilai yang diakui pada porsi efektif lindung nilai atas aliran kas. Akumulasi pendapatan dan rugi yang ditangguhkan atas lindung nilai diakui di pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi pada lindung nilai di reklasifikasi ke laporan laba rugi saat transaksi lindung nilai berpengaruh pada laporan laba rugi atau sebagai dasar penyesuaian untuk non keuangan yang sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

The hedging reserve represents hedging gains and losses recognised on the effective portion of cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedge recognized in other comprehensive income and accumulated in hedging reserves is reclassified to profit or loss when the hedged transaction impacts the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the applicable accounting policy.

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal	-	22.050	At the beginning of the period/year
Perubahan selama tahun berjalan di pendapatan komprehensif	-	-	Changes during the period/year in other comprehensive income
Reklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif pada aliran kas	-	(22.050)	Reclassification to profit or loss on cash flow hedges
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	At the end of the periode/year

30. Kepentingan Nonpengendali

30. Noncontrolling Interests

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
MAJ	3.554	3.836	MAJ
SGA	26.721	26.181	SGA
JMS	34.837	34.259	JMS
PLS	7.672	6.966	PLS
STP	39.565	38.552	STP
KAPAG	6.681	6.580	KAPAG
SKS	2.001	1.882	SKS
TSP	198	752	TSP
VMA	726	720	VMA
PSR	(2.299)	(1.391)	PSR
AER	89	827	AER
MKJ	1	1	MKJ
APN	(393)	-	APN
AAN	157	-	
ABP	92	-	ABP
MSP	8	10	MSP
Jumlah	<u>119.610</u>	<u>119.175</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
b. Laba(rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to noncontrolling interests
MAJ	(282)	755	MAJ
SGA	540	3.493	SGA
JMS	578	5.528	JMS
PLS	706	984	PLS
STP	1.013	4.518	STP
KAPAG	101	461	KAPAG
SKS	119	568	SKS
TSP	(553)	931	TSP
VMA	6	195	VMA
PSR	(908)	(2)	PSR
MSP	(2)		MSP
APN	(1.092)	998	APN
ABP	46	221	ABP
AAN	98	590	AAN
AER	65	302	AER
Jumlah	<u>435</u>	<u>19.542</u>	Total

31. Pendapatan Usaha

31. Net Sales

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	646.958	351.438	Crude palm oil
Minyak olahan	-	90.036	Refined oil
Tandan Buah Segar	20.244	42.158	Fresh fruit bunches
Inti kernel	67.739	29.481	Kernel
Jumlah	<u>734.941</u>	<u>513.113</u>	Total
b. Berdasarkan Pelanggan			b. By Customer
Pihak Berelasi			Related Parties
Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd	-	98.854	Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	151.270	PT Dermaga Kencana Indonesia
Jumlah	-	250.124	Total
Pihak ketiga			Third Parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	304.476	88.318	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	136.874	-	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia	126.489	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Berkah Emas Sumber Terang	14.500	-	PT Berkah Emas Sumber Terang
PT Batara Elok	14.420	-	PT Batara Elok
PT Karya Indah Alam Sejahtera	14.151	-	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT LDC Indonesia	13.826	-	PT LDC Indonesia
PT Sinar Jaya Inti Mulia	12.390	-	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Buana Wira Lestari Mas	7.806	124.883	PT Buana Wira Lestari Mas
PT Sumber Indah Perkasa	7.068	-	PT Sumber Indah Perkasa
PT Salim Ivomas Pratama	-	30.414	PT Salim Ivomas Pratama
Lain -lain	82.941	19.374	Others
Jumlah	<u>734.941</u>	<u>513.113</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The above sales for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

		<u>31 Maret 2015 / March 31, 2015</u>			
		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales</u>		
			<u>%</u>		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	304.476		41%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	136.874		19%	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	
PT Wilmar Nabati Indonesia	126.489		17%	PT Wilmar Nabati Indonesia	
Jumlah	<u>567.839</u>		<u>77%</u>	Total	
		<u>31 Maret 2014 / March 31, 2014</u>			
		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales</u>		
			<u>%</u>		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Dermaga Kencana Indonesia	151.270		29%	PT Dermaga Kencana Indonesia	
PT Buana Wira Lestari Mas	124.883		24%	PT Buana Wira Lestari Mas	
Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd	98.854		19%	Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	88.318		17%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
Jumlah	<u>463.325</u>		<u>89%</u>	Total	

		<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>		
c. Berdasarkan mata uang				c. By currency	
Rupiah	734.941		262.989	Rupiah	
U.S. Dollar	-		250.124	U.S. Dollar	
Jumlah	<u>734.941</u>		<u>513.113</u>	Total	

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

32. Beban Pokok Penjualan

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	
Biaya pembelian persediaan			Cost of inventories purchased
Pembelian tandan buah segar	132.791	87.648	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	-	12.597	Purchases of crude palm oil
Pembelian minyak penyulingan	-	85.543	Purchase of refined oil
Biaya pemeliharaan			
tanaman menghasilkan	98.007	38.834	Mature upkeep expenses
Biaya penyusutan dan amortisasi	107.688	43.053	Depreciation and amortization expenses
Biaya overhead kebun dan pabrik	101.576	34.750	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	58.212	26.057	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	38.987	(15.868)	Mill & bulking cost
Biaya derivatif	2.850	(4.485)	Derivative cost
	<u>540.111</u>	<u>308.129</u>	
Jumlah beban pokok penjualan			Total cost of sales

Selama periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, the purchase which is more than 10% of the total purchases is nil.

33. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	
Gaji dan tunjangan	47.866	21.567	Salaries and benefits
Perijinan dan pajak	3.376	3.620	Licences and tax
Jasa profesional	2.960	1.266	Professional fees
Sewa	2.947	1.912	Rental
Perjalanan dinas	2.152	1.935	Travel and transportation
Penyusutan dan amortisasi	2.043	1.024	Depreciation and amortization
Administrasi kantor	2.040	165	Office administration
Imbalan jangka panjang	1.567	1.811	Long-term employee benefits
Representasi	1.238	55	Representation
Telekomunikasi	522	693	Telecommunication
Listrik dan air	205	365	Utilities
Pengembangan karyawan	175	1.453	Employees' development
Asuransi	101	93	Insurance
Komputer	28	-	Computer
Pemeliharaan kendaraan	21	-	Vehicles maintenance
Lain-lain	1.703	728	Others
	<u>68.944</u>	<u>36.688</u>	
Jumlah			Total

Selama periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 38).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 38).

34. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan Tandan Buah Segar.

34. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of Fresh Fruit Bunches.

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2015 dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 6 Januari 2015.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.213 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 1.112 pada tanggal 31 Desember 2014.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai / <i>Present value of the unfunded long-term employee benefits liability</i>	55.556	24.304	22.309	21.925	18.493
Pembelian entitas anak/ <i>Purchase of subsidiaries</i>	-	22.237	-	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuaria yang tidak diakui/ <i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>	(627)	9.073	4.979	534	(757)
Biaya jasa lalu yang tidak diakui/ <i>Unrecognized past service cost</i>	-	(58)	(71)	(104)	(908)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits liability</i>	54.929	55.556	27.217	22.355	16.828

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Beban jasa kini	1.322	1.528	Current service costs
Beban bunga	1.071	1.238	Interest costs
Keuntungan aktuaria	(23)	(27)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu	11	13	Past service cost
Efek kurtailmen	(814)	(941)	Effect of curtailment
Jumlah	1.567	1.811	Total

35. Long-Term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report, dated March 23, 2015, on the long-term employee benefits liability was from PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary and dated January 6, 2015, was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Number of eligible employees is 1,213 as of March 31, 2015 and 1,112 as of December 31, 2014.

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

The details of long-term employee benefits expense as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of unfunded long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Saldo awal tahun	24.304	22.309	Beginning of the year
Biaya jasa kini	1.322	6.020	Current service costs
Penambahan biaya jasa lalu	-	320	Additional past services
Biaya bunga	-	1.751	Interest costs
Keuntungan (kerugian) aktuarial <i>Plan curtailment</i>	-	(4.385)	Actuarial gains (losses)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(1.711)	Plan curtailment Benefit paid directly by the employer
Saldo akhir tahun	<u>25.626</u>	<u>24.304</u>	End of year

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 33) in the consolidated statements of comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that long-term employee benefits liability as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is in compliance with Law No. 13/2003.

Asumsi-asumsi actuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

Usia pensiun normal	: 55-60 tahun pada tahun 2014 dan 55 tahun pada tahun 2013 dan 2012/ <i>55-60 years for ended 2014 and 55 years for ended 2013 and 2012</i>	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 7% - 10% per tahun/ <i>7% - 10% per annum</i>	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 8,5% - 9% per tahun untuk tahun yang berakhir 2014 dan 2013/ <i>8,5% - 9% per annum for ended 2014 and 2013</i> 6% per tahun untuk tahun yang berakhir 2012/ <i>6% per annum for ended 2012</i>	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 - 60 years old</i>	: Withdrawal rate/resignation rate

36. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan Green Eagle Holdings Pte. Ltd. dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 terdiri dari:

36. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2015 and Green Eagle Holdings Pte. Ltd. and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2014 consists of the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	2.847	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(2.967)</u>	<u>(1.794)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(2.967)</u>	<u>1.054</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	14.818	25.420	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(9.187)</u>	<u>17.754</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>5.631</u>	<u>43.174</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>2.664</u></u>	<u><u>44.228</u></u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Green Eagle Holdings Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and Green Eagle Holdings Pte. Ltd.'s taxable income is as follows:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10.233	164.953	Income (loss) before tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak GEH	<u>12.137</u>	<u>158.509</u>	Income before tax of GEH's subsidiaries
Rugi sebelum pajak GEH	<u>(1.904)</u>	<u>6.444</u>	GEH's loss before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences :
Umum dan administrasi - re-invoicing		(35)	General and administrative - re-invoicing
Beban bunga	(10.939)	(4.845)	Interest expense (accrued)
Beban bunga yang dibayarkan	16.210	7.367	Interest expense paid
Pendapatan bunga - interco	11.238	4.615	Interest income - interco
Keuntungan derivatif yang belum terealisasi	-	10.341	Unrealized derivative gain
Keuntungan (rugi) dalam mata uang asing	<u>(17)</u>	<u>(25)</u>	Forex gain (loss)
Jumlah	<u>16.492</u>	<u>17.418</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences :
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Rugi fiskal GEH	<u>14.588</u>	<u>23.862</u>	GEH's fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal tahun 2015	<u>(32.810)</u>	<u>(16.560)</u>	GEH's fiscal loss carry forward 2015
Beban pajak kini GEH	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Green Eagle Holdings Pte. Ltd. dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Pembelian entitas anak/ Purchase of subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive income	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Green Eagle Holdings Pte. Ltd./Green Eagle Holdings Pte. Ltd.						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)						
Umum dan administrasi - reinvoicing/ General and administrative - re-invoicing	25	-	-	25	-	25
Beban bunga/ Interest expense (accrued)	3.095	-	6.706	9.801	(1.868)	7.933
Bunga yang diterima/ Interest received	52	-	-	52	-	52
Beban bunga yang dibayarkan/ Interest expense paid	(2.545)	-	(5.126)	(7.671)	2.764	(4.907)
Pendapatan bunga - interco/ Interest income - interco	(3.219)	-	(4.059)	(7.278)	1.910	(5.368)
Pendapatan bunga - VMA/ Interest income - VMA	(76)	-	-	(76)	-	(76)
Beban akrual/ Accrued expense	268	-	-	268	-	268
Beban akrual yang dilunasi/ Accrued expense settled	(844)	-	-	(844)	-	(844)
Keuntungan derivatif yang belum terealisasi/ Unrealized derivative gain	(222)	-	-	(222)	-	(222)
Keuntungan (rugi) dalam mata uang asing/ Forex gain (loss)	154	-	31	185	(3)	182
Rugi fiskal/Fiscal Loss	2.815	-	2.763	5.578	(2.480)	3.098
Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	(4.965)	-	-	(4.965)	-	(4.965)
Penyesuaian dari finalisasi nilai wajar aset bersih yang diakuisisi/Adjustment arising from finalisation of fair values of the net assets acquired	(190.531)	-	-	(190.531)	-	(190.531)
Jumlah/Total	(195.993)	-	315	(195.678)	324	(195.354)
Entitas anak/Subsidiaries						
Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets	166.147	1.15.815	(6.113)	275.849	20.784	296.633
Liabilitas pajak tangguhan/Deferred tax liabilities	(291.993)	(245.197)	(6.996)	(644.186)	2.312	(641.874)
Jumlah/Total	(125.846)	-	(13.109)	(268.337)	23.096	(245.241)
Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets	165.650	1.15.815	(5.798)	275.667	21.107	296.774
Liabilitas pajak tangguhan/Deferred tax liabilities	(487.489)	(245.197)	(6.996)	(739.682)	2.312	(737.370)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Green Eagle Holdings Pte. Ltd. dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of comprehensive income of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Lab a sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	10.233	164.953	Income before tax per consolidated statements of income
Lab a sebelum pajak entitas anak - bersih	12.137	158.508	Income before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak GEH	(1.904)	6.445	GEH's loss before tax of

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku 17% pada tahun 2015 dan 2014	324	(1.096)	Tax benefit at effective tax rates 17% in 2015 and 2014
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	-	-	Tax effects of permanent differences
Penghasilan pajak Green Eagle Holdings Pte. Ltd.	324	(1.096)	Tax benefit of Green Eagle Holdings Pte. Ltd.
Beban pajak anak perusahaan	(2.628)	(43.132)	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	(2.304)	(44.228)	Total tax expense

37. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp 000.000)	7.134	101.183
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	31.525.291.000	28.846.591.342
Laba (Rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	0,23	3,51

37. Earnings per Share

The calculation of earnings per share is as follows:

Income (Loss) attributable to the owners of the Company (in Rp 000,000)	101.183
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share	28.846.591.342
Earnings (Loss) per share (in full Rupiah) Basic	3,51

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham minoritas entitas anak.
- c. Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd. dan Green Eagle Resources Ltd. secara bersama-sama mengendalikan Grup. Tetapi sejak Agustus 2014, mereka tidak lagi memiliki kendali terhadap Grup.

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International is shareholder of the Company.
- b. PT Rajawali Corpora is a minority shareholder of the subsidiaries.
- c. Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd. and Green Eagle Resources Ltd. jointly control the Group. But since August 2014, they are no longer have control over the Group.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. PT Dermaga Kencana Indonesia (DKI) dan Louis Dreyfus Commodities Indonesia (LDCI) adalah entitas anak dari Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd.

d. PT Dermaga Kencana Indonesia (DKI) and Louis Dreyfus Commodities Indonesia (LDCI) are subsidiaries of Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	4.996	6.275	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.629	-	Long-term benefits
Jumlah	<u>6.625</u>	<u>6.275</u>	Total

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

39. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Maret 2015 / <i>March 31, 2015</i>		31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>		
		(angka penuh) <i>Denominated in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rp <i>Equivalent in Rp</i>	(angka penuh) <i>Denominated in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rp <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	USD	5.608.759	73.385	2.069.695	25.747	Cash and cash equivalents (Note 5)
Aset lancar lain-lain (Catatan 11)	USD	-	-	87.379	1.087	Other current assets (Note 11)
Jumlah aset			<u>73.385</u>		<u>26.834</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	USD	1.000.000	13.084	106.617.363	1.326.320	Short-term bank loans (Note 16)
Utang usaha (Catatan 18)	USD	1.221.945	15.988	1.221.945	15.201	Trade accounts payable (Note 18)
Uang muka diterima (Catatan 19)	USD	-	-	27.226.929	338.703	Advances received (Note 19)
Beban akrual (Catatan 20)	USD	5.788	76	5.788	72	Accrued expenses (Note 20)
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	USD	94.927.392	1.242.030	95.598.713	1.189.248	Long-term bank loans (Note 16)
Jumlah liabilitas			<u>1.271.178</u>		<u>2.869.544</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(1.197.793)</u>		<u>(2.842.710)</u>	Net liabilities

Kurs tengah yang digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 2.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the conversion rates used by the Group are set out in Note 2.

40. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengeluarkan saham kepada karyawan dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA) dan *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Employee Stock Allocation (ESA)

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tahun 2009, Perusahaan memberikan bonus saham kepada karyawan tetap pada level manager, direksi dan komisaris Perusahaan (kecuali komisaris independen) dan entitas anak (Peserta Program ESA) yang tercatat dalam daftar kepegawaian pada tanggal 31 Agustus 2009 melalui Program ESA sebagai pengganti bonus tunai. Alokasi bonus saham karyawan yang akan diberikan kepada masing-masing karyawan yang ditentukan oleh direksi Perusahaan berdasarkan jabatan, prestasi dan masa kerja dari Karyawan yang bersangkutan.

Besarnya Bonus Saham Karyawan yang dialokasikan adalah 2% dari saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan dilaksanakan pada harga penawaran umum sebesar Rp 550 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham ini memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal seperti saham-saham lain Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dan pembagian dividen. Bonus Saham Karyawan tersebut tidak dapat diperjualbelikan maupun dipindahtangankan selama satu (1) bulan sejak Tanggal Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("Periode *Lock-up* Saham Bonus") dengan pertimbangan memberikan kesempatan kepada karyawan keleluasaan untuk merealisasikan Bonus Saham Karyawan yang diterima. Pendanaan atas Bonus Saham Karyawan tersebut seluruhnya menjadi beban Perusahaan.

Jumlah bonus saham yang diberikan kepada karyawan adalah sebanyak 24.220.000 saham atau sebesar Rp 13.321 pada tahun 2009.

40. Stock-Based Compensation Program

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 10, 2009, which resolution was documented in Notarial Deed No. 55 of Aulia Taufani, SH, public notary in Jakarta, the Stockholders resolved to allocate shares of stock of the Company to the employees through the Employee Stock Allocation (ESA) and Employee Stock Option Program (ESOP).

Employee Stock Allocation (ESA)

In relation with the Company's initial public offering, in 2009, stock bonuses were granted to the Company and its subsidiaries' permanent employees at the managerial level, directors and commissioners, except for independent commissioner (the ESA Program Participants), as registered in the Company's employee list as of August 31, 2009 through the ESA program as replacement for the annual cash bonuses being given by the Company. The stocks given to the ESA Program Participants were determined by the Directors based on position, performance and the service period of the employees.

The Employee Stock Allocation represents two percent (2%) of the shares offered in the Initial Public Offering and were exercised at the public offering price of Rp 550 (in full Rupiah). These shares give the stockholder the same rights and equal in all respects as other shares that the Company has issued and fully paid, including voting and dividend distribution rights. Employee Stock Bonus may not be sold or transferred for one (1) month from the date of listing of the Company's Shares in Indonesia Stock Exchange ("Lock-Up Period") to allow employees the flexibility to realize Employee Stock Bonus received. The funding for Employee Stock Bonus was entirely borne by the Company.

Total amount of stock bonuses granted to employees in 2009 totaled to 24,220,000 shares or Rp 13,321.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

ESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program ESOP"), dimana Peserta Program ESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program ESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar sepuluh persen (10%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode dua (2) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program ESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar sepuluh persen (10%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program ESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program ESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

- a. Tahap I
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2010. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- b. Tahap II
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2011. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Under the ESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (the ESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the ESOP Program Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of ten percent (10%) of new shares which may be issued by public companies over a 2 (two)-year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the ESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of ten percent (10%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The ESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period i.e. twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the ESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

- a. Phase I
Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2010. On October 27, 2010, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- b. Phase II
Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2011. On October 27, 2011, the Company has distributed 60,556,237 stock options.

- c. Tahap III
Empat puluh persen (40%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2012. Pada tanggal 27 Oktober 2012, Perusahaan telah membagikan sebanyak 80.741.648 opsi saham.

Peserta dalam Program ESOP akan diumumkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat empat belas (14) hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi pada setiap tahap sebagaimana yang dijelaskan di atas. Setiap hak opsi akan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi ESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program ESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Namun, berdasarkan surat Perusahaan No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 tanggal 14 Oktober 2010 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, disebutkan sebagai berikut:

Tahun/Year

2011
2012
2013
2014
2015

- c. Phase III
Forty percent (40%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2012. On October 27, 2012, the Company has distributed 80,741,648 stock options.

The Participants in the ESOP program will be announced by the Company's Board of Directors not later than fourteen (14) calendar days prior to the issuance of option rights at each phase as described above. Each option will be valid for a period of five (5) years from the issuance date.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK when the Company planned for Initial Offering of its shares, the ESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the ESOP Participants may not exercise their ESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 dated October 14, 2010 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Bapepam-LK and PT BSR Indonesia, the share registrar, it is stated that the options can be exercised as follows:

Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses

1 November/November 1
1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
1 November/November 1

Harga pelaksanaan opsi Tahap I, II, dan III adalah Rp 791,28 (dalam Rupiah penuh), Rp 968,76 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 1.337,04 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi untuk ESOP Tahap I dan II adalah sebesar Rp 531,40, Rp 569,56 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 550,54 (dalam Rupiah penuh) yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I, II, and III option is Rp 791.28 (in full Rupiah), Rp 968.76 (in full Rupiah), and Rp 1,337.04 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option under ESOP Phase I and II amounted to Rp 531.40 (in full Rupiah), Rp 569.56 (in full Rupiah), and Rp 550.54 (in full Rupiah) was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

	<u>Tahap I/Phase I</u>	<u>Tahap II/Phase II</u>	<u>Tahap III/Phase III</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,50%	6,50%	6,63%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	30,00%	30,00%	30,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	43,82%	35,93%	30,05%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	4 tahun/4 years	4 tahun/4 years	3 tahun 6 bulan/ 3 years 6 month	Expected option period

- b. Pada tanggal 26 Januari 2008, BHL dan KUD Petak Sambelum yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, menandatangani perjanjian kerja sama yang berkaitan dengan pembiayaan, pengelolaan keuangan, pembangunan dan pengelolaan kebun kelapa sawit, pembelian dan pengelolaan hasil Tandan Buah Segar (TBS), bimbingan teknis dan alih manajemen sesuai pola kemitraan.

Luas areal kebun kelapa sawit yang sedang dibangun atas nama KUD Petak Sambelum adalah 152 hektar.

- c. Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) menandatangani perjanjian kerja sama pelayanan kepelabuhanan pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) sebagaimana diubah dengan Surat Pelindo III No. HK.0501/141/PIII-2012 tanggal 11 Oktober 2012 tentang Perpanjangan perjanjian kerjasama pelayanan jasa kepelabuhanan pada TUKS Perusahaan. Perjanjian tersebut meliputi pelayanan jasa labuh, jasa tambat dan jasa bongkar milik Perusahaan. Perjanjian telah berakhir pada tanggal 21 Februari 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

- b. On January 26, 2008, BHL and KUD Petak Sambelum located in Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, signed the cooperation agreement on financing, cash management, development and management of the palm plantation, purchase and management of the Fresh Fruit Bunches, guidance on technical aspects and management transfer in accordance with the partnership pattern.

The palm plantation which is being developed on behalf of KUD Petak Sambelum has an area of 152 hectares.

- c. On February 22, 2010, the Company and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) signed a Cooperation Agreement on the port service "Terminal for the Company's Own Interest (TUKS)", as amended by a Pelindo III letter No. HK.0501/141/PIII-2012 dated October 11, 2012 on the extension of port service agreement on TUKS for the Company. The agreement covers anchoring, mooring and unloading services for the Company. The agreement has expired on February 21, 2014. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of renewal.

43. Liabilitas Kontingensi

Grup telah menerapkan beberapa program Plasma. Dalam program Plasma yang telah dilaksanakan, biaya pengembangan program perkebunan Plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditujukan ke desa-desa melalui koperasi lokal sebagai representasi dari penduduk desa. Saldo pinjaman yang diberikan oleh bank kepada penduduk desa dan dijamin oleh salah satu entitas anak pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ <u>March 31, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Jumlah fasilitas	325.354	325.354	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	247.824	247.824	Outstanding amount due from villagers

43. Contingent Liabilities

The Group has implemented several Plasma programme. Under certain Plasma programme implemented, the development cost of the Plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated bank to the villagers through local cooperatives as the representatives of the villagers. The outstanding balances of the bank loans granted by the banks to the villagers and guaranteed by one of the subsidiaries as at the end of the reporting period is as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

44. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan, pabrikasi dan perdagangan.

44. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantation, manufacturing and trading.

	31 Maret 2015 (tiga bulan) / March 31, 2015 (three months)					
	Perdagangan/ Trading	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
PENDAPATAN USAHA/NET SALES						
Penjualan eksternal/External sales	-	66.129	668.812	734.941	-	734.941
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	-	183.807	69.585	253.392	(253.392)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	-	249.936	738.397	988.333	(253.392)	734.941
HASIL/RESULTS						
Hasil segmen/Segment results	(80)	69.009	116.122	185.051	(93.725)	91.326
Pendapatan bunga/Interest income	-	8.451	49	8.500	-	8.500
Keuntungan selisih kurs - bersih/ Gain on foreign exchange - net	(17)	15.210	2.098	17.291	-	17.291
Beban bunga/Interest expense	(10.939)	(80.691)	(19.640)	(111.270)	-	(111.270)
Lain-lain - bersih/Others - net	(2.105)	9.682	(3.190)	4.387	-	4.387
Beban pajak/Tax expense	324	592	(3.580)	(2.664)	-	(2.664)
Laba bersih/Net income	(12.817)	22.253	91.859	101.295	(93.725)	7.570
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *						
Segmen aset/Segment assets	4.453.047	10.365.393	6.429.184	21.247.624	(9.425.217)	11.822.407
Segmen liabilitas/Segment liabilities	1.884.271	8.000.186	4.235.869	14.120.326	(3.859.392)	10.260.934
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION						
Pengeluaran modal/Capital expenditures	-	6.167.631	625.065	6.792.696	-	6.792.696
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	-	91.404	18.928	110.332	-	110.332

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Maret 2014 (tiga bulan) / March 31, 2014 (three months)						
	Perdagangan/ Trading	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
PENDAPATAN USAHA/NET SALES						
Penjualan eksternal/External sales	98.854	42.158	372.101	513.113	-	513.113
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	-	145.778	35.147	180.925	(180.925)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	98.854	187.936	407.248	694.038	(180.925)	513.113
HASIL/RESULTS						
Hasil segmen/Segment results	8.699	92.038	220.359	321.097	(180.925)	140.172
Pendapatan bunga/Interest income	-	9.713	1	9.715	-	9.715
Keuntungan selisih kurs - bersih/ Gain on foreign exchange - net	(25)	14.111	35.062	49.148	-	49.148
Beban bunga/Interest expense	(4.845)	(28.972)	(2)	(33.819)	-	(33.819)
Lain-lain - bersih/Others - net	(1.999)	(31)	1.767	(263)	-	(263)
Beban pajak/Tax expense	(1.096)	(43.132)	-	(44.228)	-	(44.228)
Laba bersih/Net income	734	43.727	257.189	301.650	(180.925)	120.726
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *						
Segmen aset/Segment assets	3.571.954	5.255.850	1.655.148	10.482.952	(4.522.685)	5.960.267
Segmen liabilitas/Segment liabilities	1.544.792	3.516.511	1.130.604	6.191.908	(1.973.077)	4.218.831
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION						
Pengeluaran modal/Capital expenditures	-	5.028.036	518.811	5.546.848	-	5.546.848
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	-	39.396	4.681	44.077	-	44.077
31 Desember 2014 / December 31, 2014						
	Perdagangan/ Trading	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *						
Segmen aset/Segment assets	4.258.320	11.978.340	6.077.367	22.314.027	(6.282.106)	16.031.921
Segmen liabilitas/Segment liabilities	2.139.694	6.357.240	3.924.739	12.421.673	(3.849.759)	8.571.914

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen berdasarkan perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

31 Maret 2015 (tiga bulan) / March 31, 2015 (three months)					
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Papua	Kalimantan	Jumlah/ Total
Penjualan/Sales					
Lokal/Local	851	-	976	986.505	988.332
Ekspor/Export	-	-	-	-	0
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	851	-	976	986.505	988.332
Eliminasi/Elimination	-	-	-	(253.391)	(253.391)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	851	0	976	733.114	734.941

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2014 (tiga bulan) / March 31, 2014 (three months)			
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Jumlah/ Total
<u>Penjualan/Sales</u>				
Lokal/Local	-	-	595.184	595.184
Ekspor/Export	-	98.854	-	98.854
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	0	98.854	595.184	694.038
Eliminasi/Elimination	-	-	(180.925)	(180.925)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	0	98.854	414.259	513.113

	31 Maret 2015 / March 31, 2015				
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	660.848	5.244.524	23.638.840	764.375	30.308.586
Eliminasi/elimination	(277.952)	(3.806.016)	(9.831.222)	(302.560)	(14.217.751)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	660.848	5.244.524	23.638.840	461.814	16.090.834

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	588.977	4.258.320	16.270.332	1.196.398	22.314.027
Eliminasi/elimination	-	(4.099.059)	(1.910.058)	(272.989)	(6.282.106)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	588.977	4.258.320	16.270.332	923.409	16.031.921

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

45. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

45. Financial Risk Management Objectives Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39.

As of March 31, 2015 and December 31 2014, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 39.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 89.179, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of March 31, 2015, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 89.179 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman obligasi, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bonds payable, bank loans, lease liabilities and debt financing loans for vehicle purchase.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Suku Bunga/ Interest rate	31 Maret 2015 / March 31, 2015					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity							
%	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Mengambang/Floating Rate								
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	8,59	324.110	-	-	-	324.110	-	324.110
- US\$	2,57	13.084	-	-	-	13.084	-	13.084
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Loan from non bank financial institution - Rupiah								
	9,75	39.338	-	-	-	39.338	-	39.338
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	10,00	773.282	1.650.999	961.527	2.116.941	836.790	(35.125)	6.304.414

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Suku Bunga/ Interest rate %	31 Desember 2014 / December 31, 2014					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Mengambang/Floating Rate								
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	8,59	299.110	-	-	-	299.110	-	299.110
- US\$	2,55	136.320	-	-	-	136.320	-	136.320
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Loan from non bank financial institution - Rupiah								
	9,75	39.338	-	-	-	39.338	-	39.338
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	10,00	619.164	1.584.400	977.143	2.044.362	957.474	(37.660)	6.144.883

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.230.825, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2015, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 98.130, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas	110.494	178.601
Piutang usaha	43.566	47.008
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	188.616	196.285
Jumlah	342.676	421.894

As of March 31, 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 1,230,825 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

As of March 31, 2015, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 98,130 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Loans and receivables		
Cash	110.494	178.601
Trade accounts receivable	43.566	47.008
Other accounts receivable and prepayments	188.616	196.285
Total	342.676	421.894

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 maret 2015/ March 31, 2015							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	337.194	-	-	-	-	337.194	-	337.194
Utang lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non bank financial institution	39.338	-	-	-	-	39.338	-	39.338
Utang usaha/ Trade accounts payable	596.977	-	-	-	-	596.977	-	596.977
Beban akrual/ Accrued expenses	185.528	-	-	-	-	185.528	-	185.528
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	83.382	-	-	-	-	83.382	-	83.382
Utang obligasi/ Bonds payable	703.635	-	-	-	-	703.635	-	703.635
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	773.282	1.650.999	961.527	2.116.941	836.790	6.339.539	(35.125)	6.304.414
Utang pembelian kendaraan/ Loans for vehicle purchase	10	-	-	-	-	10	-	10
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	8.427	5.923	-	-	-	14.350	-	14.350
Jumlah/Total	2.727.773	1.656.922	961.527	2.116.941	836.790	8.299.953	(35.125)	8.264.828

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014						Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	435.430	-	-	-	-	435.430	-	435.430
Utang lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non bank financial institution	39.338	-	-	-	-	39.338	-	39.338
Utang usaha/ Trade accounts payable	450.313	-	-	-	-	450.313	-	450.313
Beban akrual/ Accrued expenses	216.771	-	-	-	-	216.771	-	216.771
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	60.000	-	-	-	-	60.000	-	60.000
Utang obligasi/ Bonds payable	703.487	-	-	-	-	703.487	-	703.487
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	619.164	1.584.400	977.143	2.044.362	957.474	6.182.543	(37.660)	6.144.883
Utang pembelian kendaraan/ Loans for vehicle purchase	166	-	-	-	-	166	-	166
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	10.473	6.055	1.076	-	-	17.604	-	17.604
Jumlah/ Total	2.535.142	1.590.455	978.219	2.044.362	957.474	8.105.652	(37.660)	8.067.992

46. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar baru dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

46. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Standards and amendments Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statement
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investment in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(DAHULU PT BW PLANTATION TBK)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
(FORMERLY PT BW PLANTATION TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

ISAK

ISAK No. 26, Revaluation of Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
